MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) RAUDHATUL MA'ARIF
MUARA BUNGO – JAMBI
INDONESIA

Asyik Menghafal 5

MATERI TAHFIDZH JUZ 30 - DO'A PILIHAN - BACAAN SHOLAT

UNTUK SISWA/I KELAS 5 (LIMA)
MI RAUDHATUL MA'ARIF BUNGO

بِسْـــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالعِلْمِ

"Barang siapa menginginkan dunia, hendaklah ia menguasai ilmu. Barang siapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu." (HR Ahmad).

BUKU INI MILIK

Nama Siswa : _____

Kelas : _____

Alamat : _____

_____

Mohon untuk dikembalikan kepada pemilik buku ini jika hilang atau tercecer.

" مَنْ لَمْ يَذُقْ ذُلَّ التَّعَلُّمِ سَاعَةً تَجَرَّعْ ذُلَّ الجَهْلِ طُوْلَ حَيَاتِهِ "

"Barangsiapa belum pernah merasakan susahnya menuntut ilmu walau sejenak. Maka ia akan merasakan hinanya kebodohan seumur hidupnya"
(Mahfuzot)

Asyik Menghafal 5
Materi Tahfidz Juz 30, Doa Pilihan dan Bacaan Sholat Untuk Siswa/i Kelas 5 MI Raudhatul Ma'arif Bungo

Kurikulum Tahfidz MI Raudhatul Ma'arif Bungo

Penyusun : **Arif Syaifullah, S,Pd**
Editor : **H. Trasipin, S.Ag**
Hj. Halimah. T, S.Ag
Mariza Fitri, S.Pd
Hj. Putri Purwasih, S.Pd.I

Buku ini diset dan dilay-out oleh Talenta Galery Muara Bungo, Jambi - Indonesia

Desainer Sampul : **Shahib Fadlani, S.Pd.I**
Percetakan : **Talenta Galery Bungo**

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak buku ini sebagian atau seluruhnya, dalam bentuk dan cara apapun juga, baik secara mekanis maupun elektronis, termasuk fotocopy, rekaman, dan lain-lain tanpa izin tertulis dari penulis.

Cetakan Pertama, Mei 2021

ASYIK MENGHAFAL 5

Materi Tahfidz Juz 30, Doa Pilihan dan Bacaan Sholat
Untuk Siswa/i Kelas 5 MI Raudhatul Ma'arif Bungo

Disusun Oleh :
Arif Syaifullah, S.Pd

YAYASAN RAUDHATUL MA'ARIF BUNGO
JAMBI - INDONESIA

KATA PENGANTAR

بِسْـــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ

Dengan mengharap ridho Allah SWT dan niat yang tulus kami berfikir untuk selalu memberikan pendidikan, pengajaran dan bimbingan yang terbaik kepada siswa/i Madrasah Ibtidaiyah (MI) Raudhatul Ma'arif Bungo.

Dalam upaya memberikan motivasi kepada siswa agar senang dan mudah dalam menghafal Alquran khususnya surah – surah dalam Juz 30, doa-doa harian dan bacaan-bacaan sholat, maka kami susun **Buku Asyik Menghafal Jilid 1 s/d 6** ini dengan harapan setelah menempuh pendidikan 6 tahun di MI Raudhatul Ma'arif Bungo ini nantinya, siswa/i sudah memilki bekal hafalan 1 Juz Alquran (Juz 30), hafalan doa-doa pilihan dan hafalan bacaan sholat untuk dapat diamalkan dan dikembangan hafalan tersebut di jenjang pendidikan selanjutnya.

Ribuan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung terbitnya ***Buku Asyik Menghafal Jilid 1 s/d 6***:

1. Ketua Yayasan Raudhatul Ma'arif Bungo dan Kepala MI Raudhatul Ma'arif Bungo yang telah memberi kepercayaan kepada kami untuk menyusun buku ini.
2. Para guru yang telah memberikan sumbangan pemikiran serta bahan-bahan materi hafalan dan bahan rujukan lainnya.

Semoga amal ibadah kita semua akan menjadi jariyah serta mendapatkan balasan dari Allah SWT. Buku ini kami susun dengan bahasa dan susunan yang sangat sederhana, mudah-mudahan ada manfaatnya bagi para pembaca, khususnya siswa/i Madrasah Ibtidaiyah (MI) Raudhatul Ma'arif. Untuk seterusnya, kami mengucapkan mohon maaf kepada para pembaca bila ada tulisan, bahasa dan susunan buku ini yang kurang sesuai dari yang sebenarnya.

Kepada Allahlah kami memohon ampun atas segala kesalahan dan mengharapkan taufiq serta hidayah-NYA, semoga usaha kami ini senantiasa dalam keberkahan dan keridhoaan Allah SWT. Amiin ya robbal 'alamin.

Batang Bungo, 26 Ramadhan 1442 H
08 Mei 2021

Penyusun

Arif Syaifullah, S.Pd

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

TATA CARA MENGHAFAL

A. Pengertian Menghafal 1
B. Keutamaan Menghafal Alquran 1
C. Metode Menghafal Alquran 3
D. Kiat-Kiat Mudah Dalam Menghafal 5

KURIKULUM TAHFIDZ DI MI RAUDHATUL MA'ARIF

A. Prolog 7
B. Petunjuk Penggunaan Buku 7
C. Petunjuk Penilaian 9
D. Target Hafalan Masing-Masing Kelas 9

REWARD & PENGHARGAAN 16

MATERI TAHFIDZ KELAS 5 SEMESTER 1 17

HAFALAN JUZ 30
1. Surah Al-Infithor 18
2. Surah At-Takwir 20
3. Surah 'Abasa 22

HAFALAN DOA PILIHAN
1. Bacaan Untuk Memimpin Yasinan 25
2. Bacaan Tahlil Setelah Yasinan 27
3. Do'a Setelah Yasinan 32

HAFALAN BACAAN SHOLAT
1. Niat Sholat Jenazah Laki-Laki 37
2. Niat Sholat Jenazah Perempuan 37
3. Niat Sholat Jenazah Anak-anak 38
4. Bacaan dan Doa dalam Sholat Jenazah 39

SOAL-SOAL MATERI TAHFIDZ KELAS 5 SEMESTER 1 43
LEMBAR MUROJA'AH DAN SIMA'AH 44
LEMBAR PENILAIAN UJIAN TAHFIDZ (LISAN) SEMESTER 1 45

MATERI TAHFIDZ KELAS 5 SEMESTER 2 46

HAFALAN JUZ 30
1. Surah An-Nazi'at 47
2. Surah An-Naba' 51

HAFALAN DOA PILIHAN
1. Do'a Apabila Hujan Turun 55
2. Do'a saat Mendengar Petir 55
3. Niat Membayar Zakat Fitrah 56

HAFALAN BACAAN SHOLAT
1. Niat Sholat Ghoib 57
2. Bacaan Sujud Tilawah/Syukur 58
3. Bacaan Sujud Sahwi 60

SOAL-SOAL MATERI TAHFIDZ KELAS 5 SEMESTER 2 64
LEMBAR MUROJA'AH DAN SIMA'AH 65
LEMBAR PENILAIAN UJIAN TAHFIDZ (LISAN) SEMESTER 2 66

DAFTAR PUSTAKA 67
SEPUTAR PENULIS 68

TATA CARA MENGAHAFAL DAN KAIDAH UMUM DALAM MENGHAFAL

A. PENGERTIAN MENGHAFAL

Menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arabnya adalah *hafidza-yahfadzu-hifdzan*. (Mahmud Yunus, 1990: 105). Kata hafalan juga sering disebut dengan *tahfidz.* Menghafal adalah suatu usaha dalam menyimpan materi atau bacaan yang sudah dilihat dan dibaca ke dalam pikiran agar selalu ingat". (Pustaka Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, 1993:291)

B. KEUTAMAAN MENGHAFAL ALQURAN

Berikut ini keutamaan menghafal Alquran menurut Hadist Rasulullah SAW :

1. **Mendapatkan Syafaat dan mahkota kehormatan dari Alquran.**
   Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:
   "Alquran akan datang pada hari kiamat, lalu dia berkata, "Ya Allah, berikan dia perhiasan." Lalu Allah berikan seorang hafidz Alquran mahkota kemuliaan. Alquran meminta lagi, "Ya Allah, tambahkan untuknya." Lalu dia diberi pakaian perhiasan kemuliaan. Kemudian dia minta lagi, "Ya Allah, ridhai dia." Allah-pun meridhainya. Lalu dikatakan kepada hafidz Alquran, "Bacalah dan naiklah, akan ditambahkan untukmu pahala dari setiap ayat yang kamu baca. (HR. Turmudzi 3164 dan beliau menilai Hasan shahih)

2. **Mendapatkan Kehormatan Dari Sesama Manusia**
   Dari Abu Mas'ud radhiyallahu 'anhu, Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:
   "Yang paling berhak jadi imam adalah yang paling banyak hafalan Alquran nya. Jika dalam hafalan Alquran mereka sama, maka didahulukan yang paling paham dengan sunnah dan seseorang tidak boleh menjadi imam di wilayah orang lain." (HR. Ahmad 17526, Muslim 1564, dan yang lainnya)

Rasulullah SAW Bersabda:
"Adalah nabi mengumpulkan di antara dua orang syuhada Uhud kemudian beliau bersabda, "Manakah diantara keduanya yang lebih banyak hafal Alqur'an, ketika ditunjuk kepada salah satunya, maka beliau mendahulukan pemakamannya di liang lahat." (HR. Bukhari)

3. **Hati penghafal Alquran tidak akan pernah merasa kosong.**
Rasulullah SAW Bersabda:
Dalam Hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas secara marfu: "Orang yang tidak mempunyai hafalan Alquran sedikitpun adalah seperti rumah kumuh yang mau runtuh". (Hadis diriwayatkan oleh Tirmizi dari Ibnu Abbas (2914), ia berkata hadis ini hasan sahih).

4. **Kedudukan di Surga, sesuai banyaknya Ayat yang dihafal.**
Dari Abdullah bin Amr radhiyallahu 'anhuma, Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:
"Ditawarkan kepada penghafal Alquran, baca dan naiklah ke tingkat berikutnya. Baca dengan tartil sebagaimana dulu kamu mentartilkan Alquran ketika di dunia. Karena kedudukanmu di surga setingkat dengan banyaknya ayat yang kamu hafal." (HR. Abu Daud 1466, Turmudzi 3162 dan dishahihkan Al-Albani)

5. **Penghafal Alquran adalah keluarga Allah 'Azza wa Jalla.**
Rasulullah SAW Bersabda:
"Sesungguhnya Allah mempunyai keluarga diantara manusia, para sahabat bertanya, "Siapakah mereka ya Rasulullah?" Rasul menjawab, "Para ahli Alquran. Merekalah keluarga Allah dan pilihan-pilihan-Nya." (HR. Ahmad)

6. **Kelak di Akhirat orang tuanya akan diberikan mahkota cahaya.**
Dari Buraidah radhiyallahu 'anhu, Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:
"Siapa yang menghafal Alquran, mengkajinya dan mengamalkannya, maka Allah akan memberikan mahkota bagi kedua orang tuanya dari cahaya yang terangnya seperti matahari. Dan kedua orang tuanya akan diberi dua pakaian yang tidak bisa dinilai dengan dunia. Kemudian kedua orang

tuanya bertanya, "Mengapa saya sampai diberi pakaian semacam ini?" Lalu disampaikan kepadanya, "Disebabkan anakmu telah mengamalkan Alquran." (HR. Hakim 1/756 dan dihasankan al-Abani)

C. METODE MENGHAFAL ALQURAN

Berbagai macam jenis metode menghafal yang dapat digunakan dalam menghafal Alquran, doa-doa dan bacaan sholat, diantaranya sebagai berikut :

Metode Tahfidz untuk siswa kelas rendah (1-3)

1. Metode *Tahfiz* Teknik *Talqin* yaitu dengan cara mentalqin kepada anak ayat per ayat berulang kali sampai mereka menguasainya. Guru mentalqin bacaan lalu siswa mengikutinya dengan suara yang lantang. Setelah anak menguasai ayat tersebut, barulah pindah ke ayat berikutnya. (Fathin Masyhud dan Ida Husnur Rahmawati, *Rahasia Sukses 3 Hafizh Qur'an Cilik Mengguncang Dunia,* (Jakarta : Zikrul Hakim, 2017) Cet.ke-4, h.229)

2. Metode *Tahfiz* Teknik Kauny Quantum Memory (KQM) adalah metode menghafal Alquran dengan menawarkan alternatif solusi menghafal Alquran menjadi aktivitas yang mudah, praktis dan menyenangkan. Adapun teknik yang digunakan yaitu dengan mengoptimalkan kecerdasan otak kanan untuk menangkap visualisasi makna, ilustrasi arti, membuat cerita dan mengaitkan ayat per ayat yang telah dihafalkan. (Bobby Herwibowo, *Menghafal Alquran Semudah Tersenyum*. (Sukoharjo : CV. Farishma Indonesi, 2014) h. 6)

3. Metode Kaisa adalah cara menghafal Alquran yang berorientasi pada hafalan dan pemahaman ayat Alquran beserta artinya melalui gerakan atau kinestetik yang disesuaikan dengan arti tiap ayat sehingga memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memahami dan mengingat setiap ayat Alquran.

Metode Tahfidz untuk siswa kelas tinggi (4-6)

1. Metode *Tahfiz* Teknik *Takrir* yaitu salah satu cara agar informasi– informasi yang masuk ke memori jangka pendek dapat langsung kememori jangka panjang dengan pengulangan (*rehearsal atau takrir*). (Sa'dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Alquran,* (Jakarta: Gema Insani, 2000), h.17)

2. Metode *Tahfiz* Teknik *Tasmi'* yaitu Metode *sama'an* atau *(Tasmi')* adalah memperdengarkan hafalan kepada oranglain, misalnya kepada sesama teman *tahfidz* atau kepada senior yang lebih lancar. (Wiwi Alwiyah Wahid, *Cara Cepat Mebaca Alquran,* (Yogyakarta: Diva Press, 2014), h. 98)

Berdasarkan beberapa metode tahfidz diatas, MI Raudhatul Ma'arif dalam proses kegiatan menghafal akan banyak menggunakan Metode Tahfidz dengan **Teknik Talqin**. Karena Metode Tahfidz dengan teknik talqin tersebut dapat digunakan di setiap jenjang kelas sekolah dasar. Adanya peran guru sebagai pembimbing bacaan siswa pada metode talqin tersebut sangatlah penting dalam proses menghafal, sehingga bacaan siswa dapat terkontrol dengan baik sesuai dengan kaidah –kaidah ilmu tajwid.

Langkah-langkah Metode Tahfiz Teknik Talqin

Adapun langkah-langkah yang sistematis dalam penerapan **Metode Tahfiz dengan Teknik Talqin** adalah sebagai berikut:

1. Guru pembimbing tahfidz membacakan (mencontohkan bacaan) Alquran/doa harian/bacan sholat, dihadapan siswa dengan suara yang lantang dan bacaan yang benar.
2. Siswa mendengarkan bacaan guru dengan seksama dan perhatian yang penuh.
3. Lalu siswa mengikuti bacaan guru dengan persis seperti yang dibacakan kepadanya.
4. Kegiatan tersebut dilakukan secara berulang-ulang, hingga siswa hafal.
5. Setelah itu, guru pembimbing akan menunjuk beberapa atau seluruh siswa untuk menghafalkan bacaan tersebut

dihadapannya. Jika ada bacaan yang salah atau keliru guru pembimbing akan memperbaiki dan meluruskannya.

6. Setelah selesai dihafalkan, maka siswa diperbolehkan untuk menyetorkan hafalannya kepada guru pada jam belajar di kelas maupun diluar jam belajar.

D. KIAT-KIAT MUDAH DALAM MENGHAFAL

1. Niat ikhlas karena Allah Ta'ala.

Niat pertama yang harus dihadirkan adalah ikhlas karena Allah Ta'ala. Apabila niatnya karena Allah (lillahi ta'ala) maka akan dimudahkan dalam menghafal dan mempelajari Qur'an.

2. Adanya motivasi/dorongan yang kuat dari dalam hati.

Sebelum menghafal mari tanyakan terlebih dahulu kepada hati ananda masing-masing. Apa motivasi ananda menghafal Alquran? Setidaknya motivasi ananda untuk menghafal Alquran adalah untuk membahagiakan kedua orang tua dan sebagai jalan untuk menjadi anak yang sholeh-sholehah. Nabi Muhammad SAW pernah berkata bahwa ridha Allah itu ridha orangtua. Pada hari kiamat nanti seorang ahli Qur'an akan disampaikan kepada orang tuanya. Ketika akan masuk surga, perintah pertamanya gandeng ayah ibunya. Kalau selama hidup tak bisa membahagiakan orang tua, minimal bacakan Alquran untuknya. Jadi motivasinya "Saya ingin jadi ahli Alquran. Saya ingin bahagiakan kedua orang tua. Saya ingin sekeluarga menjadi ahli Alquran."

3. Perbanyak ibadah dan meminta doa dari kedua orang tua.

Tingkatkan ketakwaan sebelum menghafal dengan melaksanakan perintah Allah yaitu ibadah dengan sebanyak-banyaknya dan mintalah doa kepada kedua orang tua agar selalu dimudahkan dalam belajar dan menghafal. Kalau sudah bertakwa nanti akan diberi kemampuan menghafal dengan cepat. Imam Bukhari awalnya matanya buta, tapi ibundanya selalu berdoa agar anaknya dijadikan ahli Quran. Kesalehan ibunya mengikuti ibunda Imam As-Syafi'i, Imam Ahmad bin

Hanbal, dan yang lainnya. Jadi kalau ingin jadi penghafAlquran jangan tinggalkan tahajjud, dhuha, rawatib, syuruq, sedekah setiap hari meski Rp.1000 atau dengan makanan atau pakaian.

4. **Menjauhi dari sifat dan akhlak yang tercela.**
   Imam Syafii pernah bercerita kepada gurunya tentang susahnya menghafal. Lalu gurunya menasehatinya untuk menjauhi maksiat. Karena ilmu adalah cahaya, dan cahaya Allah tidak diberikan kepada orang yang bermaksiat.

5. **Serius dan fokus saat guru pembimbing mencontohkan bacaan.**
   Dalam proses menghafal dengan Metode Talqin keseriusan siswa dalam mengikuti bacaan yang dicontohkan guru sangatlah berpengaruh. Siswa yang serius dan fokus mengikuti bacaan guru akan cepat hafal dari siswa yang hanya mendengarkan saja tanpa mengikuti. Oleh sebab itu, perhatikanlah guru saat ia mencontohkan bacaan hafalan dengan serius dan ikutilah bacaannya dengan suara yang lantang, agar ananda bisa menghafal target hafalan dengan cepat dan bacaan yang benar.

6. **Perbanyak mengulang (Muroja'ah) hafalan.**
   Setelah Materi Tahfidz dihafalkan, jangan ditinggal begitu saja tanpa diulang-ulang kembali. Hafalan yang tidak diulang bagaikan pisau yang tidak dipakai dan diasah, pisau tersebut akan tumpul dan bahkan bisa saja berkarat. Begitulah Hafalan, jika tidak diulang-ulang maka akan sangat mudah lupa dan bahkan hilang. Perbanyaklah muroja'ah hafalan agar hafalan ananda semakin kuat dan lancar.

7. **Meluangkan waktu diluar jam sekolah untuk menghafal dan mengulang hafalan.**
   Menghafal dan mengulang hafalan pada saat jam efektif sekolah sangatlah terbatas. Maka ananda harus meluangkan

dan mencari waktu tambahan diluar jam sekolah untuk menambah hafalan dan mengulanginya. Waktu menambah hafalan dan muroja'ah itu bisa dilakukan setelah Sholat Subuh, sebelum berangkat sekolah, sebelum dan sesudah magrib, dan sebelum tidur.

KURIKULUM TAHFIDZ DI MI RAUDHATUL MA'ARIF BUNGO

A. PROLOG

Kurikulum Tahfidz MI Raudhatul Ma'arif adalah seperangkat materi hafalan yang terdiri dari hafalan Juz 30, do'a pilihan dan bacaan sholat yang harus siswa hafalkan dan setorkan kepada guru pembimbing tahfidz, sebagai bekal siswa/i untuk melanjut ke jenjang berikutnya dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hafalan Juz 30 yang dimaksud ialah surah-surah yang tercantum dalam Alquran Juz 30 dimulai dari surah An-Nas hingga surah An-Naba'.

Hafalan Doa Pilihan yang dimaksud ialah doa-doa yang akan sering dibacakan oleh siswa sehari-hari dan beberapa doa-doa pilihan yang dibutuhkan, diantaranya doa sesudah sholat, doa untuk orang meninggal, doa berbuka puasa, niat membayar zakat dan doa lainnya.

Hafalan Bacaan Sholat yang dimaksud ialah niat-niat sholat fardhu dan sunnah serta bacaan-bacaan yang akan digunakan pada saat praktek sholat fardhu dan sholat sunnah.

B. PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

Buku ini terdiri dari beberapa item, berikut ini penjelasan dan tujuan masing-masing item :

1. **Ayo Membaca:** Pada Item ini, guru diharapkan untuk dapat menuntun (mentalqin) siswa bacaan surah/do'a/bacaan sholat dengan bacaan yang lantang dan benar. Lalu siswa dapat mendengarkannya dan menirukan bacaan guru tersebut

dengan suara yang lantang pula. Hal ini dapat dilakukan secara berulang-ulang hingga hafalan dapat melekat diingatan siswa.

2. **Ayo Menghafal:** Pada Item ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengulang hafalannya yang telah ia baca dan ia hafal. Pada Item ini pula disediakan potongan awal ayat dari masing-masing surah dalam juz 30, sehingga dapat membantu memudahkan siswa dalam mengingat hafalannya.

3. **Ayo Setorkan:** Pada Item ini, siswa dituntut untuk menyetorkan hafalannya ayat demi ayat, sembari guru pembimbing akan memberikan perbaikan bacaan jika ada bacaan siswa yang salah. Guru pembimbing tahfidz akan memberikan parafnya, jika hafalan yang disetorkan siswa sudah benar.

4. **Ayo Berlatih:** Pada Item ini, siswa dapat melatih kekuatan hafalannya dengan mengerjakan beberapa soal/latihan yang telah disiapkan, soal tersebut dapat dijawab secara lisan maupun tulisan.

5. **Lembar Murojaah dan Sima'ah:** Pada Item ini, siswa dituntut untuk mengulang hafalannya baik secara mandiri maupun dengan sima'ah oleh guru pembimbing atau orang tua siswa. Siswa dapat menconteng sendiri dengan jujur pada kolom Murojaah Mandiri yang telah tertera jika telah mengulang hafalannya. Guru dan orang tua siswa dapat memberikan paraf, jika telah diulangi hafalannya dengan sima'ah guru.

6. **Lembar Penilaian Ujian Tahfidz (Lisan):** Pada Item ini, digunakan oleh guru kelas/guru pembimbing tahfidz untuk memberikan penilaian di setiap akhir semester (Ganjil/Genap). Siswa dapat melihat hasil penilaian tersebut sebagai bahan evaluasi diri selama satu semester.

C. PETUNJUK PENILAIAN

Pedoman Guru Pembimbing Tahfiz dalam memberikan nilai.
Keterangan Nilai :

Nilai	Predikat	Ket
86 - 100	**A**	Sangat Baik
71 -85	**B**	Baik
56 - 70	**C**	Cukup
>55	**D**	Kurang (Mengulangi)

D. TARGET HAFALAN MASING-MASING KELAS

Berikut ini target hafalan masing-masing kelas yang menjadi sasaran tercapainya tujuan pembelajaran pada kurikulum tahfidz di MI Raudhatul Ma'arif Bungo.

KURIKULUM TAHFIDZ MI RAUDHATUL MA'ARIF BUNGO
HAFALAN JUZ 30

KELAS 1		KELAS 2		KELAS 3	
	Semester 1		**Semester 1**		**Semester 1**
1	Surah Al-Fatihah	**1**	Surah Al-'Adiyat	**1**	Surah Al-Insyirah
2	Surah An-nas	**2**	Surah Az-Zalzalah	**2**	Surah Ad-Duha
3	Surah Al-Falaq	**3**	Surah Al-Bayyinah	**3**	Surah Al-Lail
4	Surah Al-Ikhlas				
5	Surah Al-Lahab				
6	Surah An-Nashr				
7	Surah Al-Kafirun				
8	Surah Al-Kautsar				
9	Surah Ayat Kursi				
	Semester 2		**Semester 2**		**Semester 2**
1	Surah Al-Ma'un	**1**	Surah Al-Qodar	**1**	Surah As-Syams
2	Surah Al-Quraisy	**2**	Surah Al-'Alaq	**2**	Surah Al-Balad
3	Surah Al-Fil	**3**	Surah At-tin	**3**	Surah Al-Fajr
4	Surah Al-Humazah				
5	Surah Al-'Ashr				
6	Surah At-Takatsur				
7	Surah Al-Qori'ah				

KELAS 4		KELAS 5		KELAS 6
				Muroja'ah Juz 30
	Semester 1		**Semester 1**	
1	Surah Al-Ghosyiah	**1**	Surah Al-Infithor	
2	Surah Al-A'la	**2**	Surah At-Takwir	
3	Surah At-Tariq	**3**	Surah 'Abasa	
	Semester 2		**Semester 2**	
1	Surah Al-Buruj	**1**	Surah An-Nazi'at	
2	Surah Al-Insyiqaq	**2**	Surah An-Naba'	
3	Surah Al-Muthaffifin			

KURIKULUM TAHFIDZ MI RAUDHATUL MA'ARIF BUNGO
HAFALAN DO'A PILIHAN

KELAS 1		KELAS 2		KELAS 3	
	Semester 1		**Semester 1**		**Semester 1**
1	Do'a Sebelum Tidur	**1**	Do'a Sesudah Belajar	**1**	Dzikir Ba'da Sholat
2	Do'a Bangun Tidur	**2**	Niat Berwudhu'	**2**	Do'a Ketika ditimpa musibah
3	Do'a Sebelum Makan	**3**	Do'a Sesudah Wudhu'	**3**	Do'a Kesembuhan Orang Sakit
4	Do'a Sesudah Makan	**4**	Bacaan Adzan dan Jawabannya	**4**	Bacaan Membimbing Talqin Orang yang sekarat
5	Do'a Sebelum Masuk WC	**5**	Do'a Sesudah Azan	**5**	Do'a Ziarah Kubur
6	Do'a Sesudah Keluar WC	**6**	Bacaan Iqamah		
	Semester 2		**Semester 2**		**Semester 2**
1	Doa Sebelum Belajar	**1**	Doa Sesudah Iqamah	**1**	Do'a Berpergian
2	Do'a Masuk Masjid	**2**	Do'a Setelah Sholat Duha	**2**	Do'a Naik Kendaraan Darat
3	Do'a Keluar Masjid	**3**	Do'a Penutup Majlis	**3**	Do'a Naik Kendaraan Laut & Udara
4	Do'a Masuk Rumah	**4**	Do'a Sesudah membaca Alquran	**4**	Do'a Ketika Bercermin
5	Do'a Keluar Rumah	**5**	Do'a Ketika Bersin		

KELAS 4		KELAS 5		KELAS 6
	Semester 1		**Semester 1**	
1	Do'a Sesudah Sholat	**1**	Bacaan Untuk Memimpin Yasinan	
2	Doa Menjelang Pagi	**2**	Bacaan Tahlil Setelah Yasinan	
3	Doa Menjelang Sore	**3**	Do'a Setelah Yasinan	
4	Doa Ketika Lupa			
	Semester 2		**Semester 2**	**Muroja'ah Seluruh**
				Target Hafalan Do'a
1	Niat Berpuasa Ramadhan	**1**	Do'a Apabila Hujan Turun	
2	Do'a Berbuka Puasa	**2**	Do'a saat Mendengar Petir	
3	Doa Memakai Pakaian	**3**	Niat Membayar Zakat Fitrah	

KURIKULUM TAHFIDZ MI RAUDHATUL MA'ARIF BUNGO
HAFALAN BACAAN & PRAKTEK SHOLAT

KELAS 1		KELAS 2		KELAS 3	
	Semester 1		**Semester 1**		**Semester 1**
1	Niat Sholat Subuh	**1**	Niat Sholat Qobliyah Subuh	**1**	Niat Sholat Idul Fitri
2	Niat Sholat Dzuhur	**2**	Niat Sholat Qobliyah Dzuhur	**2**	Niat Sholat Idul Adha
3	Niat Sholat Ashar	**3**	Niat Sholat Ba'diyah Dzuhur	**3**	Niat Sholat Tahajjud
4	Niat Sholat Magrib	**4**	Niat Sholat Ba'diyah Maghrib	**4**	Niat Sholat Hajat
5	Niat Sholat Isya	**5**	Niat Sholat Ba'diyah Isya		
6	Do'a Iftitah				
	Semester 2		**Semester 2**		**Semester 2**
1	Bacaan Ruku'	**1**	Niat Sholat Sunnah Fajar	**1**	Niat Sholat Istikharah
2	Bacaan I'tidal	**2**	Niat Sholat Sunnah Wudhu	**2**	Niat Sholat Istisqa'
3	Bacaan Sujud	**3**	Niat Sholat Duha	**3**	Niat Sholat Taubat
4	Bacaan Duduk diantara dua Sujud	**4**	Niat Sholat Tarawih	**4**	Do'a Qunut
5	Bacaan Tasyahud	**5**	Niat Sholat Witir		

KELAS 4		KELAS 5		KELAS 6
				Muroja'ah seluruh **Target Hafalan Bacaan Sholat**
	Semester 1		**Semester 1**	
1	Doa Setelah Tasyahud Akhir Sebelum Salam	**1**	Niat Sholat Jenazah Laki-Laki	
2	Niat Sholat Jumat	**2**	Niat Sholat Jenazah Perempuan	
3	Niat Sholat Tahiyatul Masjid	**3**	Niat Sholat Jenazah Anak-anak	
		4	Bacaan dan Doa dalam Sholat Jenazah	
	Semester 2		**Semester 2**	
1	Niat Sholat Gerhana Matahari	**1**	Niat Sholat Ghoib	
2	Niat Sholat Gerhana Bulan	**2**	Bacaan Sujud Tilawah/Syukur	
3	Niat Sholat Tasbih	**3**	Bacaan Sujud Sahwi	

REWARD DAN PENGHARGAAN

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Raudhatul Ma'arf Bungo akan memberikan apresiasi, hadiah dan penghargaan kepada siswa/i yang telah dapat mencapai target hafalan masing-masing kelas. Penghargaan tersebut diberikan setiap semester dan setiap tahun ajaran.

Jenis penghargaan tersebut ialah :

1. **Terbaik Tahfidz Kelas**, diberikan kepada siswa/i yang telah mampu mencapai **target hafalan di kelasnya masing-masing** pada setiap satu semester (ganjil/genap) dengan setoran yang paling cepat dan lengkap, nilai setoran yang bagus dan bacaan yang benar.
2. **Wisuda Tahfidz Juz 30,** yang diadakan setiap tahunnya dan diberikan kepada siswa/i yang telah mampu mencapai target **Hafalan Juz 30** yang telah ditetapkan Madrasah. Peserta Wisuda Tahfidz dapat diikuti oleh seluruh siswa/i Kelas 4, 5 & 6 dengan memenuhi syarat dan ketentuan yang ada.

SYARAT WISUDA TAHFIDZ JUZ 30 MI RAUDHATUL MA'ARIF BUNGO

Berikut ini Syarat Wisuda Tahfidz Juz 30 di MI Raudhatul Ma'arif :

1. Mampu membaca Alquran dengan benar.
2. Telah menghafal ***Juz 30 dari Surah An-nas s/d Surah An-naba'*** dan telah disetorkan kepada guru kelas/guru pembimbing tahfidz serta dibuktikan dengan paraf setoran hafalan di Buku Asyik Menghafal.
3. Telah mengikuti Ujian Hafalan dan Ujian Bacaan Alquran (Ujian Munaqosyah Tartil & Tahfidz Alquran) minimal 2 minggu sebelum Wisuda Tahfidz dilaksanakan serta telah dinyatakan lulus oleh tim penguji.

MATERI TAHFIDZ KELAS 5 SEMESTER 1

NO	JUZ 30	NO	DOA PILIHAN	NO	BACAAN SHOLAT
1	Surah Al-Infithor	1	Bacaan Untuk Memimpin Yasinan	1	Niat Sholat Jenazah Laki-Laki
2	Surah At-Takwir	2	Bacaan Tahlil Setelah Yasinan	2	Niat Sholat Jenazah Perempuan
3	Surah 'Abasa	3	Do'a Setelah Yasinan	3	Niat Sholat Jenazah Anak-anak
				4	Bacaan dan Doa dalam Sholat Jenazah

" لَيْسَ اليَتِيْمُ الَّذِى قَدْ مَاتَ وَالِدُهُ بَلْ اليَتِيْمُ يَتِيْمُ العِلْمِ وَالأَدَبِ "

"Bukannya yatim itu yang telah mati orang tuanya, tapi yatim yang sesungguhnya adalah yang tidak memiliki ilmu dan sopan santun"
(Mahfuzot)

HAFALAN JUZ 30

Ayo Membaca !!

Sebelum Ananda Menghafal, Mari Dibaca Surah di bawah ini terlebih dahulu dengan bacaan yang lantang dan benar sebanyak 7 kali atau dapat mendengarkan bacaan dari guru pembimbing!!

SURAH AL-INFITHOR "Pecah"	بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ	MAKKIYYAH Surah Ke-81 (19 Ayat)

اِذَا السَّمَآءُ انْفَطَرَتْ ۙ﴿۱﴾ وَاِذَا الْكَوَاكِبُ انْتَثَرَتْ ۙ﴿۲﴾ وَاِذَا الْبِحَارُ فُجِّرَتْ ۙ﴿۳﴾ وَاِذَا
الْقُبُوْرُ بُعْثِرَتْ ۙ﴿۴﴾ عَلِمَتْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ وَاَخَّرَتْ ؕ﴿۵﴾ يٰۤاَيُّهَا الْاِنْسَانُ مَا غَرَّكَ
بِرَبِّكَ الْكَرِيْمِ ۙ﴿۶﴾ الَّذِيْ خَلَقَكَ فَسَوّٰىكَ فَعَدَلَكَ ۙ﴿۷﴾ فِيْۤ اَيِّ صُوْرَةٍ مَّا شَآءَ رَكَّبَكَ ؕ﴿۸﴾
كَلَّا بَلْ تُكَذِّبُوْنَ بِالدِّيْنِ ۙ﴿۹﴾ وَاِنَّ عَلَيْكُمْ لَحٰفِظِيْنَ ۙ﴿۱۰﴾ كِرَامًا كٰتِبِيْنَ ۙ﴿۱۱﴾ يَعْلَمُوْنَ مَا
تَفْعَلُوْنَ ﴿۱۲﴾ اِنَّ الْاَبْرَارَ لَفِيْ نَعِيْمٍ ۙ﴿۱۳﴾ وَّاِنَّ الْفُجَّارَ لَفِيْ جَحِيْمٍ ﴿۱۴﴾ يَّصْلَوْنَهَا يَوْمَ
الدِّيْنِ ﴿۱۵﴾ وَمَا هُمْ عَنْهَا بِغَآئِبِيْنَ ؕ﴿۱۶﴾ وَمَاۤ اَدْرٰىكَ مَا يَوْمُ الدِّيْنِ ۙ﴿۱۷﴾ ثُمَّ مَاۤ اَدْرٰىكَ مَا
يَوْمُ الدِّيْنِ ؕ﴿۱۸﴾ يَوْمَ لَا تَمْلِكُ نَفْسٌ لِّنَفْسٍ شَيْـًٔا ؕ وَالْاَمْرُ يَوْمَئِذٍ لِّلّٰهِ ﴿۱۹﴾

1. Apabila langit terbelah,
2. Dan apabila bintang-bintang jatuh berserakan,
3. Dan apabila lautan menjadikan meluap,
4. Dan apabila kuburan-kuburan dibongkar,
5. Maka tiap-tiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakan dan yang dilalaikannya.
6. Hai manusia, Apakah yang telah memperdayakan kamu (berbuat durhaka) terhadap Tuhanmu yang Maha Pemurah.
7. Yang telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuh)mu seimbang,
8. Dalam bentuk apa saja yang Dia kehendaki, Dia menyusun tubuhmu.
9. Bukan hanya durhaka saja, bahkan kamu mendustakan hari pembalasan.
10. Padahal Sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu),

11. Yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu itu),
12. Mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan.
13. Sesungguhnya orang-orang yang banyak berbakti benar-benar berada dalam syurga yang penuh kenikmatan,
14. Dan Sesungguhnya orang-orang yang durhaka benar-benar berada dalam neraka.
15. Mereka masuk ke dalamnya pada hari pembalasan.
16. Dan mereka sekali-kali tidak dapat keluar dari neraka itu.
17. Tahukah kamu Apakah hari pembalasan itu?
18. Sekali lagi, tahukah kamu Apakah hari pembalasan itu?
19. (yaitu) hari (ketika) seseorang tidak berdaya sedikitpun untuk menolong orang lain. dan segala urusan pada hari itu dalam kekuasaan Allah.

Ayo Menghafal !!

Potongan Awal Ayat				
اِذَا السَّمَآءُ	وَاِذَا الْكَوَاكِبُ	وَاِذَا الْبِحَارُ	وَاِذَا الْقُبُوْرُ	عَلِمَتْ
يٰٓاَيُّهَا	الَّذِيْ	فِيْٓ اَيِّ	كَلَّا بَلْ	وَاِنَّ كِرَامًا
	يَعْلَمُوْنَ	اِنَّ الْاَبْرَارَ	وَّاِنَّ الْفُجَّارَ	يَصْلَوْنَهَا
وَمَا هُمْ	وَمَآ اَدْرٰىكَ	ثُمَّ مَآ	يَوْمَ لَا	

Ayo Setorkan !!

SETORAN HAFALAN PER AYAT
(Diharapkan Guru Penyimak untuk memberikan Paraf)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19											

SETORAN HAFALAN SATU SURAH	Guru Penyimak	Tgl Setoran	Nilai	Predikat	Paraf Guru	Paraf Orang tua
Catatan :						

Ayo Membaca !!

Sebelum Ananda Menghafal, Mari Dibaca Surah di bawah ini terlebih dahulu dengan bacaan yang lantang dan benar sebanyak 7 kali atau dapat mendengarkan bacaan dari guru pembimbing!!

SURAH AT-TAKWIR "Meruntuhkan"	بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ	MAKKIYYAH Surah Ke-80 (29 Ayat)

اِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ ۝١ وَاِذَا النُّجُوْمُ انْكَدَرَتْ ۝٢ وَاِذَا الْجِبَالُ سُيِّرَتْ ۝٣ وَاِذَا
الْعِشَارُ عُطِّلَتْ ۝٤ وَاِذَا الْوُحُوْشُ حُشِرَتْ ۝٥ وَاِذَا الْبِحَارُ سُجِّرَتْ ۝٦ وَاِذَا
النُّفُوْسُ زُوِّجَتْ ۝٧ وَاِذَا الْمَوْءٗدَةُ سُئِلَتْ ۝٨ بِاَيِّ ذَنْۢبٍ قُتِلَتْ ۝٩ وَاِذَا الصُّحُفُ
نُشِرَتْ ۝١٠ وَاِذَا السَّمَآءُ كُشِطَتْ ۝١١ وَاِذَا الْجَحِيْمُ سُعِّرَتْ ۝١٢ وَاِذَا الْجَنَّةُ اُزْلِفَتْ ۝١٣
عَلِمَتْ نَفْسٌ مَّآ اَحْضَرَتْ ۝١٤ فَلَآ اُقْسِمُ بِالْخُنَّسِ ۝١٥ الْجَوَارِ الْكُنَّسِ ۝١٦ وَالَّيْلِ
اِذَا عَسْعَسَ ۝١٧ وَالصُّبْحِ اِذَا تَنَفَّسَ ۝١٨ اِنَّهٗ لَقَوْلُ رَسُوْلٍ كَرِيْمٍ ۝١٩ ذِيْ قُوَّةٍ عِنْدَ
ذِى الْعَرْشِ مَكِيْنٍ ۝٢٠ مُّطَاعٍ ثَمَّ اَمِيْنٍ ۝٢١ وَمَا صَاحِبُكُمْ بِمَجْنُوْنٍ ۝٢٢ وَلَقَدْ رَاٰهُ
بِالْاُفُقِ الْمُبِيْنِ ۝٢٣ وَمَا هُوَ عَلَى الْغَيْبِ بِضَنِيْنٍ ۝٢٤ وَمَا هُوَ بِقَوْلِ شَيْطٰنٍ رَّجِيْمٍ ۝٢٥
فَاَيْنَ تَذْهَبُوْنَ ۝٢٦ اِنْ هُوَ اِلَّا ذِكْرٌ لِّلْعٰلَمِيْنَ ۝٢٧ لِمَنْ شَآءَ مِنْكُمْ اَنْ يَّسْتَقِيْمَ ۝٢٨ وَمَا
تَشَآءُوْنَ اِلَّآ اَنْ يَّشَآءَ اللّٰهُ رَبُّ الْعٰلَمِيْنَ ۝٢٩

1. Apabila matahari digulung,
2. Dan apabila bintang-bintang berjatuhan,
3. Dan apabila gunung-gunung dihancurkan,
4. Dan apabila unta-unta yang bunting ditinggalkan (tidak diperdulikan)
5. Dan apabila binatang-binatang liar dikumpulkan,
6. Dan apabila lautan dijadikan meluap
7. Dan apabila ruh-ruh dipertemukan (dengan tubuh)
8. Dan apabila bayi-bayi perempuan yang dikubur hidup-hidup ditanya,
9. Karena dosa Apakah Dia dibunuh,
10. Dan apabila catatan-catatan (amal perbuatan manusia) dibuka,
11. Dan apabila langit dilenyapkan,
12. Dan apabila neraka Jahim dinyalakan,

13. Dan apabila syurga didekatkan,
14. Maka tiap-tiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakannya.
15. Sungguh, aku bersumpah dengan bintang-bintang,
16. Yang beredar dan terbenam,
17. Demi malam apabila telah hampir meninggalkan gelapnya,
18. Dan demi subuh apabila fajarnya mulai menyingsing,
19. Sesungguhnya Al Qur'aan itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (Jibril),
20. Yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai kedudukan Tinggi di sisi Allah yang mempunyai 'Arsy,
21. Yang ditaati di sana (di alam malaikat) lagi dipercaya.
22. Dan temanmu (Muhammad) itu bukanlah sekali-kali orang yang gila.
23. Dan Sesungguhnya Muhammad itu melihat Jibril di ufuk yang terang.
24. Dan Dia (Muhammad) bukanlah orang yang bakhil untuk menerangkan yang ghaib.
25. Dan Al Qur'aan itu bukanlah Perkataan syaitan yang terkutuk,
26. Maka ke manakah kamu akan pergi?
27. Al Qur'aan itu tiada lain hanyalah peringatan bagi semesta alam,
28. (yaitu) bagi siapa di antara kamu yang mau menempuh jalan yang lurus.
29. Dan kamu tidak dapat menghendaki (menempuh jalan itu) kecuali apabila dikehendaki Allah, Tuhan semesta alam.

Ayo Menghafal !!

Potongan Awal Ayat

اِذَا الشَّمْسُ	وَاِذَا النُّجُوْمُ	وَاِذَا الْجِبَالُ	وَاِذَا الْعِشَارُ	وَاِذَا الْوُحُوْشُ
وَاِذَا الْبِحَارُ	وَاِذَا النُّفُوْسُ	وَاِذَا الْمَوْءٗدَةُ	بِاَيِّ ذَنْۢبٍ	وَاِذَا الصُّحُفُ
وَاِذَا السَّمَآءُ	وَاِذَا الْجَحِيْمُ	وَاِذَا الْجَنَّةُ	عَلِمَتْ	فَلَآ اُقْسِمُ
الْجَوَارِ	وَالَّيْلِ	وَالصُّبْحِ	اِنَّهٗ لَقَوْلُ	ذِيْ قُوَّةٍ
مُّطَاعٍ	وَمَا صَاحِبُكُمْ	وَلَقَدْ	وَمَا هُوَ عَلَى	وَمَا هُوَ بِقَوْلِ
فَاَيْنَ	اِنْ هُوَ	لِمَنْ شَآءَ	وَمَا تَشَآءُوْنَ	

Ayo Setorkan !!

SETORAN HAFALAN PER AYAT

(Diharapkan Guru Penyimak untuk memberikan Paraf)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	

SETORAN HAFALAN SATU SURAH	Guru Penyimak	Tgl Setoran	Nilai	Predikat	Paraf Guru	Paraf Orang tua
Catatan :						

Ayo Membaca !!

Sebelum Ananda Menghafal, Mari Dibaca Surah di bawah ini terlebih dahulu dengan bacaan yang lantang dan benar sebanyak 7 kali atau dapat mendengarkan bacaan dari guru pembimbing!!

SURAH 'ABASA "Ia Bermuka Masam"	بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ	MAKKIYYAH Surah Ke-79 (42 Ayat)

عَبَسَ وَتَوَلّٰٓىۙ ﴿١﴾ اَنْ جَآءَهُ الْاَعْمٰىؕ ﴿٢﴾ وَمَا يُدْرِيْكَ لَعَلَّهٗ يَزَّكّٰٓىۙ ﴿٣﴾ اَوْ يَذَّكَّرُ فَتَنْفَعَهُ
الذِّكْرٰىؕ ﴿٤﴾ اَمَّا مَنِ اسْتَغْنٰىۙ ﴿٥﴾ فَاَنْتَ لَهٗ تَصَدّٰىؕ ﴿٦﴾ وَمَا عَلَيْكَ اَلَّا يَزَّكّٰىؕ ﴿٧﴾ وَاَمَّا
مَنْ جَآءَكَ يَسْعٰىۙ ﴿٨﴾ وَهُوَ يَخْشٰىۙ ﴿٩﴾ فَاَنْتَ عَنْهُ تَلَهّٰىۚ ﴿١٠﴾ كَلَّآ اِنَّهَا تَذْكِرَةٌۚ ﴿١١﴾ فَمَنْ
شَآءَ ذَكَرَهٗ ﴿١٢﴾ فِيْ صُحُفٍ مُّكَرَّمَةٍۙ ﴿١٣﴾ مَّرْفُوْعَةٍ مُّطَهَّرَةٍۙ ﴿١٤﴾ بِاَيْدِيْ سَفَرَةٍۙ ﴿١٥﴾ كِرَامٍۢ
بَرَرَةٍؕ ﴿١٦﴾ قُتِلَ الْاِنْسَانُ مَآ اَكْفَرَهٗؕ ﴿١٧﴾ مِنْ اَيِّ شَيْءٍ خَلَقَهٗؕ ﴿١٨﴾ مِنْ نُّطْفَةٍؕ خَلَقَهٗ فَقَدَّرَهٗ
﴿١٩﴾ ثُمَّ السَّبِيْلَ يَسَّرَهٗۙ ﴿٢٠﴾ ثُمَّ اَمَاتَهٗ فَاَقْبَرَهٗۙ ﴿٢١﴾ ثُمَّ اِذَا شَآءَ اَنْشَرَهٗؕ ﴿٢٢﴾ كَلَّا لَمَّا يَقْضِ مَآ
اَمَرَهٗؕ ﴿٢٣﴾ فَلْيَنْظُرِ الْاِنْسَانُ اِلٰى طَعَامِهٖٓۙ ﴿٢٤﴾ اَنَّا صَبَبْنَا الْمَآءَ صَبًّاۙ ﴿٢٥﴾ ثُمَّ شَقَقْنَا
الْاَرْضَ شَقًّاۙ ﴿٢٦﴾ فَاَنْۢبَتْنَا فِيْهَا حَبًّاۙ ﴿٢٧﴾ وَّعِنَبًا وَّقَضْبًاۙ ﴿٢٨﴾ وَّزَيْتُوْنًا وَّنَخْلًاۙ ﴿٢٩﴾
وَّحَدَآئِقَ غُلْبًا ﴿٣٠﴾ وَّفَاكِهَةً وَّاَبًّا ﴿٣١﴾ مَّتَاعًا لَّكُمْ وَلِاَنْعَامِكُمْؕ ﴿٣٢﴾ فَاِذَا جَآءَتِ الصَّآخَّةُ
﴿٣٣﴾ يَوْمَ يَفِرُّ الْمَرْءُ مِنْ اَخِيْهِۙ ﴿٣٤﴾ وَاُمِّهٖ وَاَبِيْهِۙ ﴿٣٥﴾ وَصَاحِبَتِهٖ وَبَنِيْهِؕ ﴿٣٦﴾ لِكُلِّ امْرِئٍ

مِّنْهُمْ يَوْمَئِذٍ شَأْنٌ يُّغْنِيْهِ ۗ ﴿٣٧﴾ وُجُوْهٌ يَّوْمَئِذٍ مُّسْفِرَةٌ ۙ ﴿٣٨﴾ ضَاحِكَةٌ مُّسْتَبْشِرَةٌ ۚ ﴿٣٩﴾
وَوُجُوْهٌ يَّوْمَئِذٍ عَلَيْهَا غَبَرَةٌ ۙ ﴿٤٠﴾ تَرْهَقُهَا قَتَرَةٌ ۗ ﴿٤١﴾ اُولٰۤئِكَ هُمُ الْكَفَرَةُ الْفَجَرَةُ ﴿٤٢﴾

1. Dia (Muhammad) bermuka masam dan berpaling,
2. Karena telah datang seorang buta kepadanya.
3. Tahukah kamu barangkali ia ingin membersihkan dirinya (dari dosa),
4. Atau Dia (ingin) mendapatkan pengajaran, lalu pengajaran itu memberi manfaat kepadanya?
5. Adapun orang yang merasa dirinya serba cukup,
6. Maka kamu melayaninya.
7. Padahal tidak ada (celaan) atasmu kalau Dia tidak membersihkan diri (beriman).
8. Dan Adapun orang yang datang kepadamu dengan bersegera (untuk mendapatkan pengajaran),
9. Sedang ia takut kepada (Allah),
10. Maka kamu mengabaikannya.
11. Sekali-kali jangan (demikian)! Sesungguhnya ajaran-ajaran Tuhan itu adalah suatu peringatan,
12. Maka Barangsiapa yang menghendaki, tentulah ia memperhatikannya,
13. Di dalam Kitab-Kitab yang dimuliakan,
14. Yang ditinggikan lagi disucikan,
15. Di tangan Para penulis (malaikat),
16. Yang mulia lagi berbakti.
17. Binasalah manusia; Alangkah Amat sangat kekafirannya?
18. Dari Apakah Allah menciptakannya?
19. Dari setetes mani, Allah menciptakannya lalu menentukannya.
20. Kemudian Dia memudahkan jalannya.
21. Kemudian Dia mematikannya dan memasukkannya ke dalam kubur,
22. Kemudian bila Dia menghendaki, Dia membangkitkannya kembali.
23. Sekali-kali jangan; manusia itu belum melaksanakan apa yang diperintahkan Allah kepadanya,
24. Maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya.
25. Sesungguhnya Kami benar-benar telah mencurahkan air (dari langit),
26. Kemudian Kami belah bumi dengan sebaik-baiknya,
27. Lalu Kami tumbuhkan biji-bijian di bumi itu,
28. Anggur dan sayur-sayuran,
29. Zaitun dan kurma,
30. Kebun-kebun (yang) lebat,
31. Dan buah-buahan serta rumput-rumputan,
32. Untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu.
33. Dan apabila datang suara yang memekakkan (tiupan sangkakala yang kedua),
34. Pada hari ketika manusia lari dari saudaranya,
35. Dari ibu dan bapaknya,
36. Dari istri dan anak-anaknya.
37. Setiap orang dari mereka pada hari itu mempunyai urusan yang cukup menyibukkannya.
38. Banyak muka pada hari itu berseri-seri,
39. Tertawa dan bergembira ria,
40. Dan banyak (pula) muka pada hari itu tertutup debu,
41. Dan ditutup lagi oleh kegelapan.
42. Mereka Itulah orang-orang kafir lagi durhaka.

Ayo Menghafal !!

Potongan Awal Ayat

عَبَسَ	اَنْ جَآءَهُ	وَمَا يُدْرِيكَ	اَوْ يَذَّكَّرَ	اَمَّا مَنِ
فَاَنْتَ لَهُ	وَمَا عَلَيْكَ	وَاَمَّا مَنْ	وَهُوَ	فَاَنْتَ عَنْهُ
كَلَّآ	فَمَنْ	فِيْ	مَّرْفُوْعَةٍ	بِاَيْدِيْ
كِرَامٍ	قُتِلَ	مِنْ اَيِّ	مِنْ نُّطْفَةٍ	ثُمَّ السَّبِيْلَ
ثُمَّ اَمَاتَهُ	ثُمَّ اِذَا شَآءَ	كَلَّا لَمَّا	فَلْيَنْظُرِ	اَنَّا صَبَبْنَا
ثُمَّ شَقَقْنَا	فَاَنْبَتْنَا	وَّعِنَبًا	وَّزَيْتُوْنًا	وَّحَدَآئِقَ
وَفَاكِهَةً	مَّتَاعًا لَّكُمْ	فَاِذَا جَآءَتِ	يَوْمَ يَفِرُّ	وَاُمِّهٖ
وَصَاحِبَتِهٖ	لِكُلِّ امْرِئٍ	وُجُوْهٌ	ضَاحِكَةٌ	وَوُجُوْهٌ
تَرْهَقُهَا	اُولٰٓئِكَ هُمُ			

Ayo Setorkan !!

SETORAN HAFALAN PER AYAT

(Diharapkan Guru Penyimak untuk memberikan Paraf)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42			

SETORAN HAFALAN SATU SURAH	Guru Penyimak	Tgl Setoran	Nilai	Predikat	Paraf Guru	Paraf Orang tua
Catatan :						

HAFALAN DO'A PILIHAN

Ayo Membaca !!

Sebelum Ananda Menghafal, Mari Dibaca Do'a di bawah ini terlebih dahulu dengan bacaan yang lantang dan benar sebanyak 7 kali atau dapat mendengarkan bacaan dari guru pembimbing!!

BACAAN UNTUK MEMIMPIN SURAH YASIN	بِسْـــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Versi Panjang

أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ . بِسْـــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ عَلَى اَلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَذُرِّيَّاتِهِ وَأَزْوَاجِهِ وَأَهْلِ بَيْتِهِ ، ثُمَّ اِلَى جَمِيْعِ أَهْلِ الْقُبُوْرِ مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ مِنْ مَشَارِقِ الأَرْضِ إِلَى مَغَارِبِهَا فِيْ بَرِّهَا وَبَحْرِهَا خُصُوْصًا إِلَى آبَائِنَا وَأُمَّهَاتِنَا وَأَجْدَادِنَا وَجَدَّاتِنَا وَمَشَايِخِنَا وَأَسَاتِذَتِنَا وَلِمَنْ أَحْسَنَ إِلَيْنَا وَلِمَنْ اجْتَمَعْنَا هَهُنَا بِسَبَبِهِ شَيْءٌ لِلهِ لَهُمُ الْفَاتِحَةُ....

"Untuk yang terhormat Nabi Muhammad SAW, segenap keluarga, dan saudaranya dari kalangan pada nabi, rasul, dan segenap keturunannya, istri-istrinya dan ahli baitnya. Kemudian semua ahli kubur Muslimin, Muslimat, Mukminin, Mukminat dari Timur ke Barat, baik di laut dan di darat, khususnya bapak kami, ibu kami, kakek kami, nenek kami, guru kami, ustadz kami, mereka yang telah berbuat baik kepada kami, dan bagi ahli kubur/arwah yang menjadi sebab kami berkumpul di sini. Bacaan Al-Fatihah ini kami tujukan kepada Allah dan pahalanya untuk mereka semua."

Khususkan penyebutan nama almarhum-almarhumah yang ingin di doakan secara khusu', sebaiknya lengkap dengan bin dan bintinya. Kemudian ulangi bacakan al-fatihah.

وَخُصُوْصًا إِلَى رُوْحِ..*(Sebutkan Nama Almarhum)*، شَيْءٌ لِلهِ لَهُمُ الْفَاتِحَةُ

*Dan terkhusus untuk ruh **(Sebutkan Nama almarhum-almarhumah)**, bacaan Al-Fatihah ini kami tujukan kepada Allah dan pahalanya untuk kami tujukan untuk Almarhum/Almarhumah"*

Versi Pendek

أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ . بِسْـــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ عَلَى اَلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَذُرِّيَّاتِهِ أَجْمَعِيْنَ. ثُمَّ اِلَى أَرْوَاحِ آبَائِنَا وَأُمَّهَاتِنَا وَأَجْدَادِنَا وَجَدَّاتِنَا وَمَشَايِخِنَا وَأَسَاتِذَتِنَا. ثُمَّ اِلَى جَمِيْعِ أَهْلِ الْقُبُوْرِ مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَخُصُوْصًا إِلَى رُوْحِ..*(Sebutkan Nama Almarhum)*، شَيْءٌ لِلهِ لَهُمُ الْفَاتِحَةُ....

*"Untuk yang terhormat Nabi Muhammad SAW, segenap keluarga, dan saudaranya dari kalangan pada nabi, rasul, dan seluruh keturunannya. Kemudian untuk segenap arwah bapak kami, ibu kami, kakek kami, nenek kami, guru kami, leluhur kami, ustadz kami. Kemudian semua ahli kubur Muslimin, Muslimat, Mukminin, Mukminat dan Khususnya untuk ruh **(Sebutkan Nama almarhum-almarhumah)**, bacaan Al-Fatihah ini kami tujukan kepada Allah dan pahalanya untuk kami tujukan untuk Almarhum/Almarhumah"*

SETORAN HAFALAN DOA	Guru Penyimak	Tgl Setoran	Nilai	Predikat	Paraf Guru	Paraf Orang tua
Catatan :						

Ayo Membaca !!

Sebelum Ananda Menghafal, Mari Dibaca Do'a di bawah ini terlebih dahulu dengan bacaan yang lantang dan benar sebanyak 7 kali atau dapat mendengarkan bacaan dari guru pembimbing!!

BACAAN TAHLIL SETELAH MEMBACA SURAH YASIN	**بِسْـــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ**

لاَ اِلَهَ اِلاَّ اللهُ وَاللهُ اَكْبَرُ

"Tiada tuhan yang layak disembah kecuali Allah. Allah maha besar

Surah Al-Ikhlas 3 X

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ ۚ ﴿١﴾ اَللّٰهُ الصَّمَدُ ۚ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ ۙ ﴿٣﴾ وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ كُفُوًا اَحَدٌ ۚ ﴿٤﴾

لاَ اِلَهَ اِلاَّ اللهُ وَاللهُ اَكْبَرُ

"Tiada tuhan yang layak disembah kecuali Allah. Allah maha besar

Surah Al-Falaq 1 X

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ۙ ﴿١﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ۙ ﴿٢﴾ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ اِذَا وَقَبَ ۙ ﴿٣﴾ وَمِنْ شَرِّ النَّفّٰثٰتِ فِى الْعُقَدِ ۙ ﴿٤﴾ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ اِذَا حَسَدَ ۚ ﴿٥﴾

لاَ اِلَهَ اِلاَّ اللهُ وَاللهُ اَكْبَرُ

"Tiada tuhan yang layak disembah kecuali Allah. Allah maha besar

Surah An-Naas 1 X

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ النَّاسِ ۙ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ۙ ﴿٢﴾ اِلٰهِ النَّاسِ ۙ ﴿٣﴾ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ ۙ الْخَنَّاسِ ۖ ﴿٤﴾ الَّذِىْ يُوَسْوِسُ فِىْ صُدُوْرِ النَّاسِ ۙ ﴿٥﴾ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ۚ ﴿٦﴾

لاَ اِلَهَ اِلاَّ اللهُ وَاللهُ اَكْبَرُ

"Tiada tuhan yang layak disembah kecuali Allah. Allah maha besar.

Surah Al-fatihah

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ﴿١﴾ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ۙ﴿٢﴾ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۙ﴿٣﴾ مٰلِكِ
يَوْمِ الدِّيْنِ ؕ﴿٤﴾ اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ ؕ﴿٥﴾ اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ ۙ﴿٦﴾
صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۙ۬ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّآلِّيْنَ ۧ﴿٧﴾

Al-Baqarah 1- 5

الٓمّٓ ۚ﴿١﴾ ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ ۛ فِيْهِ ۛ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ ۙ﴿٢﴾ الَّذِيْنَ يُؤْمِنُوْنَ بِالْغَيْبِ
وَيُقِيْمُوْنَ الصَّلٰوةَ وَمِمَّا رَزَقْنٰهُمْ يُنْفِقُوْنَ ۙ﴿٣﴾ وَالَّذِيْنَ يُؤْمِنُوْنَ بِمَآ اُنْزِلَ اِلَيْكَ وَمَآ
اُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ ۚ وَبِالْاٰخِرَةِ هُمْ يُوْقِنُوْنَ ؕ﴿٤﴾ اُولٰٓئِكَ عَلٰى هُدًى مِّنْ رَّبِّهِمْ ۙ وَاُولٰٓئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُوْنَ ﴿٥﴾

Al-Baqarah 163

وَاِلٰهُكُمْ اِلٰهٌ وَّاحِدٌ ۚ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ الرَّحْمٰنُ الرَّحِيْمُ ۧ﴿١٦٣﴾

Al-Baqarah 255

اَللّٰهُ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ ۚ اَلْحَيُّ الْقَيُّوْمُ ۚ لَا تَاْخُذُهٗ سِنَةٌ وَّلَا نَوْمٌ ؕ لَهٗ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى
الْاَرْضِ ؕ مَنْ ذَا الَّذِىْ يَشْفَعُ عِنْدَهٗٓ اِلَّا بِاِذْنِهٖ ؕ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ اَيْدِيْهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۚ وَلَا
يُحِيْطُوْنَ بِشَىْءٍ مِّنْ عِلْمِهٖٓ اِلَّا بِمَا شَآءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ ۚ وَلَا يَـُٔوْدُهٗ
حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ الْعَلِىُّ الْعَظِيْمُ ﴿٢٥٥﴾

Al-Baqarah 284- 286

لِلّٰهِ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِ ۗ وَاِنْ تُبْدُوْا مَا فِيْٓ اَنْفُسِكُمْ اَوْ تُخْفُوْهُ يُحَاسِبْكُمْ بِهِ
اللّٰهُ ۗ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَّشَآءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَّشَآءُ ۗ وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ﴿٢٨٤﴾ اٰمَنَ الرَّسُوْلُ
بِمَآ اُنْزِلَ اِلَيْهِ مِنْ رَّبِّهٖ وَالْمُؤْمِنُوْنَ ۗ كُلٌّ اٰمَنَ بِاللّٰهِ وَمَلٰۤئِكَتِهٖ وَكُتُبِهٖ وَرُسُلِهٖ ۗ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ
اَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهٖ ۗ وَقَالُوْا سَمِعْنَا وَاَطَعْنَا ۗ غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَاِلَيْكَ الْمَصِيْرُ ﴿٢٨٥﴾ لَا يُكَلِّفُ
اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَآ اِنْ نَّسِيْنَآ
اَوْ اَخْطَاْنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَآ اِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهٗ عَلَى الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا
تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهٖ ۚ وَاعْفُ عَنَّا ۗ وَاغْفِرْ لَنَا ۗ وَارْحَمْنَا ۗ اَنْتَ مَوْلٰىنَا فَانْصُرْنَا عَلَى
الْقَوْمِ الْكٰفِرِيْنَ ﴿٢٨٦﴾

Surah Hud 73

ارْحَمْنَا، يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ 3X

"Kasihani kami, wahai Tuhan yang maha kasih." (3 kali).

رَحْمَتُ اللّٰهِ وَبَرَكٰتُهٗ عَلَيْكُمْ اَهْلَ الْبَيْتِ ۗ اِنَّهٗ حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ ﴿٧٣﴾

"Dan rahmat Allah serta berkah-Nya (kami harapkan) melimpah di atas kamu sekalian wahai ahlul bait. Sungguh Dia maha terpuji lagi maha pemurah,"

Surah Al-Ahzab 33

اِنَّمَا يُرِيْدُ اللّٰهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ اَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيْرًا ۚ ﴿٣٣﴾

"Sesungguhnya Allah hanya hendak menghilangkan dosa darimu, wahai ahlulbait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya."

Surah Al-Ahzab 33

اِنَّ اللّٰهَ وَمَلٰۤئِكَتَهٗ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ ۗ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا ﴿٥٦﴾

"Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya berselawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman, berselawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya."

Shalawat Nabi (3 kali).

اَللّٰهُمَّ صَلِّ اَفْضَلَ الصَّلَاةِ عَلَى اَسْعَدِ مَخْلُوْقَا تِكَ نُوْرِ الْهُدَى سَيِّدِ نَا مَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَّعَلَى اَلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَدَدَ مَعْلُوْ مَا تِكَ وَمِدَادَ كَلِمَاتِكَ كُلَّمَا ذَكَرَكَ الذَّا كِرُوْنَ وغَفَلَ عَنْ ذِكْرِكَ الْغَافِلُوْنَ

Ya Allah, tambahkanlah kesejahteraan yang paling utama kepada makhluk Engkau yang paling bahagia, yang menjadi sinar petunjuk, penghulu, dan pemimpin kami, yaitu Nabi Muhammad dan kepada keluarga penghulu kami Nabi Muhammad sebanyak tinta kalimat – kalimat Engkau, tatkala orang – orang yang ingat berdzikir dan tatkala orang – orang yang lupa tidak berdzikir kepada Engkau.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ اَفْضَلَ الصَّلَاةِ عَلَى اَسْعَدِ مَخْلُوْ قَاتِكَ شَمْسِ الضُّحَى سَيِّدِ نَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَّعَلَى اَلِ سَيِّدِ نَا مُحَمَّدٍ عَدَدَ مَعْلُوْ مَاتِكَ وَمِدَادَ كَلِمَاتِكَ كُلَّمَا ذَكَرَكَ الذَّاكَرُ وْنَ وَغَفَلَ عَنْذِ كْرِكَ الْغَا فِلُوْنَ.

Ya Allah, tambahkanlah kesejahteraan yang paling utama kepada makhluk Engkau yang paling bahagia, yang menjadi penerang laksana matahari di waktu dhuha, penghulu, dan pemimpin kami, yaitu Nabi Muhammad dan kepada keluarga penghulu kami Muhammad, sebanyak bilangan yang Engkau ketahui dan sebanyak tinta kalimat-kalimat Engkau, ketika orang-orang yang ingat berdzikir dan tatkala orang-orang yang lupa tidak berdzikir kepada Engkau.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ اَفْضَلَ الضَّلَاةِعَلَى اَسْعَدِ مَخْلُوْ قَاتِكَ بَدْ رِالدُّجَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَّعَلَى اَلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَدَدَ مَعْلُوْمَا تِكَ وَمِدَادَ كَلِمَاتِكَ كُلَّمَا ذَكَرَكَ الذَّا كِرُوْنَ وَغَفَلَ عَنْذِ كْرِكَ الْغَافِلُوْنَ . وَسَلِّمْ وَرَضِىَ اللّٰهُ تَعَلَ عَنْ سَادَاتِنَا اَصْحَبِ رَسُوْلِ اللّٰهِ اَجْمَعِيْنَ.

Ya Allah, tambahkanlah kesejahteraan yang paling utama kepada makhluk Engkau yang paling bahagia, yang menjadi penerang laksana bulan purnama di waktu gelap, penghulu, dan pemimpin kami yaitu Nabi Muhammad, sebanyak bilangan yang Engkau ketahui dan sebanyak tinta kalimat-kalimat Engkau, ketika orang-orang yang ingat berdzikir kepada Engkau dan ketika orang-orang yang lupa tidak berdzikir kepada Engkau, dan tambahkanlah keselamatan. Mudah-mudahan Allah memberi keridlaan kepada para penghulu kami, yaitu semua para sahaba Rasulullah.

Surat Ali Imran ayat 173 dan Surat Al-Anfal ayat 40.

حَسْبُنَا اللهُ وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ. نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيْرُ

"Cukup Allah bagi kami. Dia sebaik-baik wakil. (Surat Ali Imran ayat 173). Dia sebaik-baik pemimpin dan penolong," (Surat Al-Anfal ayat 40).

Hauqalah

وَلَاحَوْلَ وَلَا قُوَّةَ اِلَّا بِاللهِ العَلِيِّ الْعَظِيْمِ

"Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah yang maha tinggi dan agung."

Istighfar (3 kali)

اَسْتَغْفِرُاللهَ الْعَظِيْمَ 3x الَّذِيْ لَا اِلَهَ اِلَّا هُوَ الحَيُّ القَيُّوْمُ وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ.

"Saya mohon ampun kepada Allah yang maha agung." (3 kali). (Allah) yang tiada tuhan selain Dia yang maha hidup, lagi terjaga. Aku bertobat kepada-Nya."

Tahlil

اَفْضَلُ الذِّكْرِ فَاعْلَمْ اَنَّهُ لَااِلَهَ اِلَّا الله..

حَيٌّ بَاقٍ

"Sebaik-baik zikir–ketahuilah–adalah lafal 'La ilāha illallāh', tiada tuhan selain Allah, zat yang hidup dan kekal."

لَااِلَهَ اِلَّا اللهُ... حَيٌّ مَوْجُوْدٌ

"Tiada tuhan selain Allah, zat yang hidup dan wujud"

لَااِلَهَ اِلَّا اللهُ... حَيٌّ مَقْصُوْدٌ

"Tiada tuhan selain Allah, zat yang hidup lagi tertuju"

لَااِلَهَ اِلَّا اللهُ

"Tiada tuhan selain Allah." (100 kali).

Penutup Tahlil

لَا اِلَهَ اِلَّا اللهُ مُحَمَّدٌ رَّسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . كَلِمَةُ حَقٍّ عَلَيْهَا نَحْيَا وَعَلَيْهَا نَمُوْتُ وَعَلَيْهَا وَبِهَا نُبْعَثُ إِنْ شَاءَ اللهُ تَعَالَى مِنَ الآمِنِيْنَ

"Tiada tuhan selain Allah. Nabi Muhammad SAW utusan-Nya. Dengan kalimat itu, kami hidup. Dengannya, kami wafat. Dengannya pula insya Allah kelak kami dibangkitkan termasuk orang yang aman."

اِنَّ اللّٰهَ وَمَلٰٓئِكَتَهٗ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ ۗيٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا

SETORAN HAFALAN DOA	Guru Penyimak	Tgl Setoran	Nilai	Predikat	Paraf Guru	Paraf Orang tua
Catatan :						

Ayo Membaca !!

Sebelum Ananda Menghafal, Mari Dibaca Do'a di bawah ini terlebih dahulu dengan bacaan yang lantang dan benar sebanyak 7 kali atau dapat mendengarkan bacaan dari guru pembimbing!!

DO'A SETELAH MEMBACA SURAH YASIN	بِسْـــــمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Membaca Doa Sesudah Sholat seperti yang telah diajarkan, lalu menambahkan dengan **DOA KHUSUS** Setelah Membaca Surah Yasin Berikut Ini :

اللّٰهُمَّ اِنَّا نَسْتَحْفِظُكَ وَ نَسْتَوْدِعُكَ دِيْنَنَا وَاَنْفُسَنَا وَاَهْلَنَا وَاَوْلَادَنَا وَاَمْوَالَنَا وَكُلَّ شَيْءٍ اَعْطَيْتَنَا. اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنَا وَإِيَّاهُمْ فِى كَنَفِكَ وَاَمَانِكَ وَجِوَارِكَ وَعِيَاذِكَ مِن كُلِّ شَيْطَانٍ مَرِيدٍ وَجَبَّارٍ عَنِيدٍ وَذِى عَيْنٍ وَذِى بَغْيٍ وَمِنْ شَرِّ كُلِّ ذِى شَرٍّ اِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

اَللّٰهُمَّ جَمِّلْنَا بِالْعَافِيَةِ وَالسَّلَامَةِ وَحَقِّقنَا بِالتَّقْوٰى وَالْاِسْتِقَامَةِ وَاَعِذْنَا مِنْ مُوجِبَاتِ النَّدَامَةِ اِنَّكَ سَمِيْعُ الدُّعَاءِ.

"Ya Allah, kami memohon penjagaan-Mu dan menitipkan kepada-Mu agama kami, dari kami, keluarga kami, anak-anak kami, harta benda kami, dan apa saja yang telah engkau berikan kepada kami. Ya Allah, semoga Engkau menjadikan kami dalam penjagaan, tanggungan, kedekatan dan perlindungan-Mu dari godaan setan yang menggoda, orang yang kejam, zalim dan durhaka, dan dari kejahatan penjahat, sesungguhnya engkau adalah maha kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, baguskanlah kami dengan kesehatan dan keselamatan, dan sejatikanlah kami dengan takwa dan istiqamah, jagalah kami dari penyesalan, karena sesungguhnya Engkau maha mendengarkan Doa"

اَللهُمَّ تَقَبَّلْ وَاَوْصِلْ ثَوَابَ مَاقَرَأْنَاهُ مِنَ الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ وَمَا هَلَّلْنَا وَمَا سَبَّحْنَا وَمَااسْتَغْفَرْنَا وَمَا صَلَّيْنَا عَلى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَدِيَّةً وَاصِلَةً وَرَحْمَةً نَازِلَةً وَبَرَكَةً شَامِلَةً اِلَى حَضْرَةِ حَبِيْبِنَا وَشَفِيْعِنَا وَقُرَّةِ اَعْيُنِنَا سَيِّدِنَا وَمَوْلنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاِلَى جَمِيْعِ اِخْوَانِه مِنَ الْاَنْبِيَآءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَالْاَوْلِيَآءِ وَالشُّهَدَآءِ وَالصَّالِحِيْنَ وَالصَّحَابَةِ رَسُوْلِ اللهِ أَجْمَعِيْنَ.

Ya Allah, terimalah dan sampaikanlah pahala Al-Qur'an yang kami baca, tahlil kami, tasbih kami, istighfar kami dan shalawat kami kepada Nabi Muhammad SAW sebagai hadiah yang menjadi penyambung, sebagai rahmat yang turun dan sebagai berkah yang menyebar kepada kekasih kami, penolong kami dan buah hati kami, pemuka dan pemimpin kami, yaitu Nabi Muhammad SAW, juga kepada seluruh kawan-kawan beliau dari kalangan para Nabi dan Rasul, para wali, para syuhada', orang-orang shalih, para sahabat-sahabat nabi semuanya.

ثُمَّ اِلَى أَرْوَاحِ آبَائِنَا وَأُمَّهَاتِنَا وَأَجْدَادِنَا وَجَدَّاتِنَا وَمَشَايِخِنَا وَأَسَاتِذَتِنَا.
ثُمَّ اِلَى جَمِيْعِ أَهْلِ القُبُوْرِ مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ وَالمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالمُؤْمِنَاتِ
مِنْ مَشَارِقِ الْاَرْضِ اِلَى مَغَارِبِهَا بَرِّهَا وَبَحْرِهَا. وَخُصُوْصًا إِلَى

رُوْحِ... *(**Sebutkan Nama Almarhum**)*

*Kemudian untuk segenap arwah bapak kami, ibu kami, kakek kami, nenek kami, guru kami, leluhur kami, ustadz kami. Kemudian semua ahli kubur Muslimin, Muslimat, Mukminin, Mukminat dan Khususnya untuk ruh **(Sebutkan Nama almarhum-almarhumah)**.*

Jika Almarhum Laki-Laki, Maka bacalah :

اللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهُ، وَارْحَمْهُ، وَعَافِهِ، وَاعْفُ عَنْهُ

"Ya Allah ampunilah dia dan kasihanilah dia, sejahterakan dia dan ampunilah dosa dan kesalahannya"

Jika Almarhumah Perempuan, Maka bacalah :

اللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهَا، وَارْحَمْهَا، وَعَافِهَا، وَاعْفُ عَنْهَا

"Ya Allah ampunilah dia dan kasihanilah dia, sejahterakan dia dan ampunilah dosa dan kesalahannya"

Lalu dilanjutkan dengan Bacaan Berikut:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُمْ وارْحَمْهُمْ وعَافِهِمْ وَاعْفُ عَنْهُمْ وأَكْرِمْ نُزُلَهُمْ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُمْ وَاغْسِلْهُمْ بِالْمَاءِ وَ الثَّلْجِ وَ الْبَرَدِ ونَقِّهِمْ مِنَ الخَطَايَا كَمَا يُنَقَّي الثَوْبُ الأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ. اَللَّهُمَّ أَبْدِلْهُمْ دِيَارًا خَيْرًا مِنْ دِيَارِهِمْ وَ جِيْرَانًا خَيْرًا مِنْ جِيْرَانِهِمْ وَأَزْوَاجاً خَيْراً مِنْ أَزْوَاجِهِمْ وأَهْلًا خَيْراً مِنْ أَهْلِهِمْ وَ أَدْخِلْهُمُ الْجَنَّةَ وَ أَعِذْهُمْ مِنْ عَذَابِ القَبْرِ ومِنْ عَذَابِ النَّارِ.

"

Ya Allah ampunilah mereka dan kasihanilah mereka, sejahterakan mereka dan ampunilah dosa dan kesalahannya, hormatilah kedatangannya, dan luaskanlah tempat tinggalnya, bersihkanlah mereka dengan air, salju dan embun. Bersihkanlah mereka dari segala dosa sebagaimana kain putih yang bersih dari segala kotoran, dan gantilah baginya rumah yang lebih baik dari rumahnya yang dahulu, dan gantilah baginya ahli keluarga yang lebih baik daripada ahli keluargnya yang dahulu, dan peliharalah ia dari siksa kubur dan azab api neraka."

اَللهُمَّ اَنْزِلِ الرَّحْمَةَ وَالْمَغْفِرَةَ عَلى اَهْلِ الْقُبُوْرِ مِنْ اَهْلِ لَآاِلهَ اِلاَّ اللهُ مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ

Ya Allah, turunkanlah rahmat dan ampunan kepada ahli kubur yang selalu mengucapkan "Laailaaha illallaah muhammadur rasuulullaah" (Tidak ada Tuhan selain Allah, Muhammad adalah utusan Allah)

اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا وَ مَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَغَائِبِنَا وَصَغِيْرِنَا وَكَبِيْرِنَا وَذَكَرِنَا وَ أُنْثَانَا, اَللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَأَحْيِهِ عَلَى الْإِسْلَامِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الإِيْمَانِ اَللَّهُمَّ لَاتَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَاتُضِلْنَا بَعْدَهُ

"Ya Allah, ampunilah orang yang masih hidup di antara kami dan orang yang sudah meninggal, orang yang sekarang ada (hadir) dan orang yang tidak hadir, anak kecil di antara kami dan orang besar, laki-laki dan wanita kami. Ya Allah siapa yang engkau hidupkan di antara kami maka hidupkanlah ia di atas Islam dan siapa yang engkau wafatkan di antara kami maka wafat-kanlah dia di atas iman. Ya Allah janganlah engkau haramkan bagi kami pahalanya dan jangan engkau sesatkan kami sepeninggalnya."

SETORAN HAFALAN DOA	Guru Penyimak	Tgl Setoran	Nilai	Predikat	Paraf Guru	Paraf Orang tua
Catatan :						

سُبْحَانَ اللهِ الْمُنَفِّسِ عَنْ كُلِّ مَكْرُوْبٍ وَمَدْيُوْنٍ. سُبْحَانَ اللهِ الْمُفَرِّجِ عَنْ كُلِّ مَحْزُوْنٍ سُبْحَانَ مَنْ جَعَلَ خَزَاءِنَهُ بَيْنَ الْكَافِ وَالنُّوْنِ. سُبْحَانَ مَنْ اِذَااَرَادَشَيْءًااَنْ يَقُوْلَ لَهُ كُنْ فَيَكُوْنُ. يَامُفَرِّجْ فَرِّجْ هَمَّنَاوَغَمَّنَافَرَجًاعَاجِلاًوَفَرَحًاكَثِيْرًاوَرِزْقًاحَلاَلً طَيِّبًامُبَارَكًا.

اَللّٰهُمَّ تَقَبَّلْ دُعَاءَنَايَااَللّٰهُ بِمُعْجِزَةِ الْقُرْاٰنِ الْكَرِيْمِ وَبِكَرَامَةِ سُوْرَةِ يٰسٓ مِنْ كَلاَمِكَ الْقَدِيْمِ يَاحَنَّانُ وَيَامَنَّانُ يَارَحِيْمُ وَيَارَحْمٰنُ بِرَحْمَتِكَك يَاذَاالْجَلاَلِ وَالْاِ كْرَامِ

Mahasuci Allah yang dapat menghilangkan segala kesusahan dan utang. Mahasuci Allah yang dapat melepaskan segala kesusahan hati. Mahasuzi Dzat yang telah menjadikan perbendaharaan-Nya di antara huruf Kaf dan Nun. Mahasuci Dzat yang apabila menghendaki sesuatu cukup dengan mengatakan padanya: jadilah! Maka terjadilah semua itu. Wahai Dzat yang dapat melepaskan! Lepaskanlah kesedihan dan kesusahan kami dari diri kami, segera menjadi kelapangan, kesenangan yang banyak, dan rezeki yang halal, baik lagi berkah.

Wahai Allah! terimalah doa kami, wahai Allah, berkat kemukjizata Al Qur'an yang mulia, dan kemuliaan surat Yaasiin, salah satu diantara kalam Engkau yang qadim, wahai Dzat yang Maha Pengasih dan Maha Pemberi Karunia, wahai Dzat Yang Maha Penyayang dan Maha Pengasih, berkat rahmat Engkau, wahai Dzat yang memiliki kebesaran dan kemuliaan."

SETORAN HAFALAN DOA	Guru Penyimak	Tgl Setoran	Nilai	Predikat	Paraf Guru	Paraf Orang tua
Catatan :						

HAFALAN BACAAN SHOLAT

Ayo Membaca !!

Sebelum Ananda Menghafal, Mari Dibaca Bacaan Sholat di bawah ini terlebih dahulu dengan bacaan yang lantang dan benar sebanyak 7 kali atau dapat mendengarkan bacaan dari guru pembimbing!!

NIAT SHOLAT JENAZAH UNTUK LAKI-LAKI	بِسْـــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

أُصَلِّى عَلَى هَذَاالْمَيِّتِ اَرْبَعَ تَكْبِرَاتٍ فَرْضَ الْكِفَايَةِ اِمَامًا/ مَأْمُوْمًا لله تَعَالَى

"Aku niat melaksanakan shalat atas ini Jenazah (laki-laki) 4 kali takbir fardhu kifayah menjadi imam/ makmum, karena Allah ta'ala "

SETORAN HAFALAN BACAAN SHOLAT	Guru Penyimak	Tgl Setoran	Nilai	Predikat	Paraf Guru	Paraf Orang tua
Catatan :						

Ayo Membaca !!

Sebelum Ananda Menghafal, Mari Dibaca Bacaan Sholat di bawah ini terlebih dahulu dengan bacaan yang lantang dan benar sebanyak 7 kali atau dapat mendengarkan bacaan dari guru pembimbing!!

NIAT SHOLAT JENAZAH UNTUK PEREMPUAN	بِسْـــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

أُصَلِّى عَلَى هَذِهِ الْمَيِّتَةِ اَرْبَعَ تَكْبِرَاتٍ فَرْضَ الْكِفَايَةِ اِمَامًا /مَأْمُوْمًا لله تَعَالَى

"Aku niat melaksanakan shalat atas ini Jenazah (perempuan) 4 kali takbir fardhu kifayah menjadi imam/ makmum, karena Allah ta'ala "

SETORAN HAFALAN BACAAN SHOLAT	Guru Penyimak	Tgl Setoran	Nilai	Predikat	Paraf Guru	Paraf Orang tua
Catatan :						

Ayo Membaca !!

Sebelum Ananda Menghafal, Mari Dibaca Bacaan Sholat di bawah ini terlebih dahulu dengan bacaan yang lantang dan benar sebanyak 7 kali atau dapat mendengarkan bacaan dari guru pembimbing!!

NIAT SHOLAT JENAZAH UNTUK ANAK-ANAK	بِسْـــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Jenazah Anak Laki-Laki

أُصَلِّيْ عَلَى هَذَا المَيِّتِ الطِّفْلِ أَرْبَعَ تَكْبِيْرَاتٍ فَرْضَ الْكِفَايَةِ اِمَامًا/ مَأْمُوْمًا للهِ تَعَالَى

"Aku niat melaksanakan shalat atas Jenazah anak laki-laki ini 4 kali takbir fardhu kifayah menjadi imam/ makmum, karena Allah ta'ala "

Jenazah Anak Perempuan

أُصَلِّيْ عَلَى هَذِهِ الْمَيِّتَةِ الطِّفْلَةِ أَرْبَعَ تَكْبِيْرَاتٍ فَرْضَ الْكِفَايَةِ اِمَامًا/ مَأْمُوْمًا للهِ تَعَالَى

"Aku niat melaksanakan shalat atas Jenazah anak perempuan ini 4 kali takbir fardhu kifayah menjadi imam/ makmum, karena Allah ta'ala "

SETORAN HAFALAN BACAAN SHOLAT	Guru Penyimak	Tgl Setoran	Nilai	Predikat	Paraf Guru	Paraf Orang tua
Catatan :						

Ayo Membaca !!

Sebelum Ananda Menghafal, Mari Dibaca Bacaan Sholat di bawah ini terlebih dahulu dengan bacaan yang lantang dan benar sebanyak 7 kali atau dapat mendengarkan bacaan dari guru pembimbing!!

BACAAN DAN DOA DALAM SHOLAT JENAZAH	**بِسْـــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ**

Bacaan Setelah Takbir Pertama

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۝١ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ۙ ۝٢ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۙ ۝٣ مٰلِكِ
يَوْمِ الدِّيْنِ ۗ ۝٤ اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ ۗ ۝٥ اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ ۙ ۝٦
صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۙ ۝٥ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّاۤلِّيْنَ ۧ ۝٧

Bacaan Setelah Takbir kedua

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدَنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدَنَا مُحَمَّدٍ. كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدَنَا إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدَنَا إِبْرَاهِيْمَ. وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدَنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدَنَا مُحَمَّدٍ. كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدَنَا إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدَنَا إِبْرَاهِيْمَ. فِيْ الْعَالَمِيْنَ إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ

Atau cukup membaca:

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدَنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدَنَا مُحَمَّدٍ.

Do'a Setelah Takbir Ketiga

Untuk Mayit Laki-Laki
Doa meminta ampunan bagi mayit versi pendek:

اللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهُ، وَارْحَمْهُ، وَعَافِهِ، وَاعْفُ عَنْهُ

"Ya Allah ampunilah dia dan kasihanilah dia, sejahterakan dia dan ampunilah dosa dan kesalahannya"

Doa meminta ampunan bagi mayit versi panjang:

اللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهُ، وَارْحَمْهُ، وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ، وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ، وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ، وَاغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ ، وَنَقِّهِ مِنَ الخَطَايَا كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ، وَأَبْدِلْهُ دَاراً خَيْراً مِنْ دَارِهِ، وَأَهْلاً خَيْراً مِنْ أَهْلِهِ، وَزَوْجاً خَيْراً مِنْ زَوْجِهِ، وَقِهِ فِتْنَةَ الْقَبْرِ وَعَذَابِ النَّارِ

"Ya Allah ampunilah dia dan kasihanilah dia, sejahterakan dia dan ampunilah dosa dan kesalahannya, hormatilah kedatangannya, dan luaskanlah tempat tinggalnya, bersihkanlah ia dengan air, salju dan embun. Bersihkanlah ia dari segala dosa sebagaimana kain putih yang bersih dari segala kotoran, dan gantilah baginya rumah yang lebih baik dari rumahnya yang dahulu, dan gantilah baginya ahli keluarga yang lebih baik daripada ahli keluargnya yang dahulu, dan peliharalah ia dari siksa kubur dan azab api neraka."

Untuk Mayit Perempuan

Doa meminta ampunan bagi mayit versi pendek:

اللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهَا، وَارْحَمْهَا، وَعَافِهَا، وَاعْفُ عَنْهَا

"Ya Allah ampunilah dia dan kasihanilah dia, sejahterakan dia dan ampunilah dosa dan kesalahannya"

Doa meminta ampunan bagi mayit versi panjang:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهَا وَارْحَمْهَا وَعَافِهَا وَاعْفُ عَنْهَا وَأَكْرِمْ نُزُلَهَا وَوَسِّعْ مُدْخَلَهَا وَاغْسِلْهَا بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ وَنَقِّهَا مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبَ الأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهَا دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهَا وَأَهْلاً خَيْرًا مِنْ أَهْلِهَا وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهَا, وَقِهِ فِتْنَةَ الْقَبْرِ وَعَذَابِ النَّارِ.

"Ya Allah ampunilah dia dan kasihanilah dia, sejahterakan dia dan ampunilah dosa dan kesalahannya, hormatilah kedatangannya, dan luaskanlah tempat tinggalnya, bersihkanlah ia dengan air, salju dan embun. Bersihkanlah ia dari segala dosa sebagaimana kain putih yang bersih dari segala kotoran, dan gantilah baginya rumah yang lebih baik dari rumahnya yang dahulu, dan gantilah baginya ahli keluarga yang lebih baik daripada ahli keluargnya yang dahulu, dan peliharalah ia dari siksa kubur dan azab api neraka."

Do'a Setelah Takbir ke empat

Untuk Mayit Laki-Laki

اللّٰهُمَّ لاَ تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلاَ تَفْتِنَّا بَعْدَهُ وَاغْفِرْ لَنَا وَلَهُ

"Ya Allah, jangan haramkan kami dari pahalanya dan jangan beri fitnah (cobaan) bagi kami sepeninggalnya. Ampunilah kami dan ampunilah dia"

Untuk Mayit Perempuan

اللَّهُمَّ لاَتَحرِمْنَا أَجْرَهاَ ولاَتَفْتِنّاَ بَعْدَهاَ وَاغْفِرْ لَناَ وَ لَهاَ

"Ya Allah, jangan haramkan kami dari pahalanya dan jangan beri fitnah (cobaan) bagi kami sepeninggalnya. Ampunilah kami dan ampunilah dia"

SETORAN HAFALAN BACAAN SHOLAT	Guru Penyimak	Tgl Setoran	Nilai	Predikat	Paraf Guru	Paraf Orang tua
Catatan :						

Do'a Untuk Mayyit Anak-anak yang belum Baligh

Pada Takbir Ke Empat

اَللَّهُمَّ اجْعَلْهُ (هَا) فَرَطًا لِأَبَوَيْهِ (هَا) وَ سَلَفًا وَ ذُخْرًا وَ عِظَةً وَ اعْتِبَارًا وَ شَفِيْعًا وَ ثَقِّلْ بِهِ (هَا) مَوَازِيْنَهُمَا وَ أَفْرِغِ الصَّبْرَ عَلَى قُلُوْبِهِمَا وَ لَا تَفْتِنْهُمَا بَعْدَهُ (هَا) وَ لَا تَحْرِمْهُمَا أَجْرَهُ (هَا).

"Ya Allah Jadikanlah kematian anak ini sebagai pahala bagi kedua orang tuanya, sebagai pendahulu, simpanan, Pelajaran, Contoh dan Penolong. Dan dengan kematian anak ini beratkanlah timbangan kebaikan kedua orang tuanya, anugrahkanlah kesabaran pada hati kedua orang tuanya, dan jangan Engkau beri fitnah kedua orang tuanya sesudah meninggalnya anak ini dan jangan pula Engkau kosongkan kedua orang tuanya pahala anaknya."

SEPUTAR SHOLAT JENAZAH

- Sholat jenazah adalah ibadah yang dilakukan ketika ada seorang Muslim yang meninggal dunia. Sholat ini hukumnya fardhu kifayah artinya wajib dikerjakan. Namun jika sudah ada yang mengerjakannya, maka kewajiban umat Muslim lainnya menjadi gugur.
- (Keutamaan Shalat Jenazah) Rasulullah SAW Bersabda:
  "Barangsiapa yang menyaksikan jenazah sampai ia menyolatkannya, maka baginya satu qiroth. Lalu barangsiapa yang menyaksikan jenazah sampai dimakamkan, maka baginya dua qirath." Ada yang bertanya, "Apa yang dimaksud dengan dua qirath?" Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menjawab, "Dua qirath itu semisal dua gunung yang besar." (HR. Bukhari dan Muslim)
- Rukun Sholat Jenazah
  Terdapat rukun-rukun dalam tata cara sholat jenazah, berikut beberapa hal yang harus diketahui sebelum menjalani solat jenazah:
  - Niat sebelum memulai
  - Imam berdiri sejajar dengan kepala untuk jenazah Laki-Laki dan sejajar dengan tali pusar untruk jenazah perempuan.
  - Terdiri dari empat kali takbir
  - Berdiri untuk yang mampu
  - Dilakukan berdiri tanpa melakukan rukuk, sujud serta duduk
  - Membaca surah Al-Fatihah
  - Membaca shalawat Nabi Muhammad SAW setelah takbir ke-2
  - Mendoakan jenazah setelah takbir ke-3
  - Salam dengan posisi berdiri.

Posisi Shalat Jenazah Untuk Perempuan

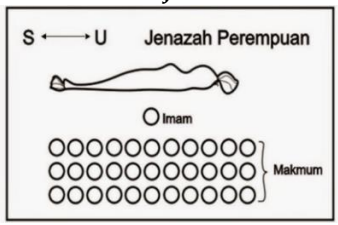

Posisi Shalat Jenazah Untuk Laki-Laki

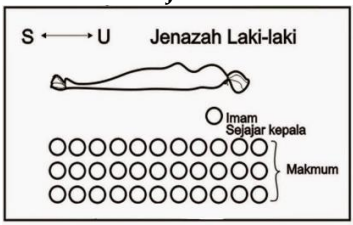

AYO BERLATIH !!

1. **Hafalkan Surah-Surah di bawah ini dengan bacaan yang benar !!**
   a. 10 Ayat pertama pada Surah At-Takwir
   b. 10 Ayat pertama pada Surah Al-Infithor
   c. 10 Ayat pertama pada Surah 'Abasa

2. **Lanjutkanlah Ayat Berikut ini !!!**

   a) وَمَا يُدْرِيْكَ لَعَلَّهٗ يَزَّكّٰٓى ۙ﴿٣﴾ اَوْ يَذَّكَّرُ فَتَنْفَعَهُ الذِّكْرٰى ؕ﴿٤﴾ .....

   b) وَاِذَا النُّجُوْمُ انْكَدَرَتْ ۖ﴿٢﴾ وَاِذَا الْجِبَالُ سُيِّرَتْ ۖ﴿٣﴾ .....

   c) وَاِذَا الْبِحَارُ فُجِّرَتْ ۙ﴿٣﴾ وَاِذَا الْقُبُوْرُ بُعْثِرَتْ ۙ﴿٤﴾ .....

3. **Apa Nama Surah dari ayat berikut ini !!!**

   a) فَلَآ اُقْسِمُ بِالْخُنَّسِ ۙ﴿١٥﴾ الْجَوَارِ الْكُنَّسِ ۙ﴿١٦﴾

   b) قُتِلَ الْاِنْسَانُ مَآ اَكْفَرَهٗ ؕ﴿١٧﴾ مِنْ اَيِّ شَيْءٍ خَلَقَهٗ ؕ﴿١٨﴾

   c) يَوْمَ لَا تَمْلِكُ نَفْسٌ لِّنَفْسٍ شَيْـًٔا ؕ وَالْاَمْرُ يَوْمَئِذٍ لِّلّٰهِ ۚ﴿١٩﴾

4. **Hafalkan Do'a – Do'a Berikut ini !!**
   a. Bacaan Jika Ananda akan memimpin Bacaan Surah Yasin di Rumah Ananda!
   b. Hafalkan Bacaan Tahlil Setelah Ananda Membaca Surah Yasin !
   c. Hafalkan Doa Untuk Mendoakan Mayyit !

5. Praktekkan Shalat Jenazah Untuk Laki-Laki !
6. Hafalkan niat sholat Jenazah Untuk Perempuan dan Anak-Anak!

7. **Apa arti dari surah-surah berikut ini !!**
   a) Surah 'Abasa
   b) Surah Surah At-Takwir
   c) Surah Surah Al-Infithor

-------- Semoga Berhasil --------

LEMBAR MUROJA'AH DAN SIMA'AH
TARGET HAFALAN KELAS 5 SEMESTER 1

Ananda sekalian !! Hafalan yang baik dan kuat ialah hafalan yang sering diulang (Muroja'ah) dan disimak oleh orang lain (Guru/Orang Tua). Berikut ini tabel ceklis Muroja'ah dan tabel ceklis Sima'ah dengan guru/orang tua.

PETUNJUK PENGISIAN

*Berikanlah **tanda (√) dengan jujur**, jika ananda telah melakukan muroja'ah.
*Mintalah **Paraf Guru/Orang tua** ananda, jika ananda telah melakukan sima'ah hafalan bersamanya.

NO	MATERI HAFALAN	Muroja'ah Mandiri			Sima'ah dengan Guru/Orang Tua		
		1	2	3	1	2	3
1	Surah Al-Infithor						
2	Surah At-Takwir						
3	Surah 'Abasa						
4	Bacaan Untuk Memimpin Yasinan						
5	Bacaan Tahlil Setelah Yasinan						
6	Do'a Setelah Yasinan						
7	Niat Sholat Jenazah Laki-Laki						
8	Niat Sholat Jenazah Perempuan						
9	Niat Sholat Jenazah Anak-anak						
10	Bacaan dan Doa dalam Sholat Jenazah						

" لَيْسَ الجَمَالُ بِأَثْوَابٍ تُزَيِّنُنَا إِنَّ الَجمَالَ جَمَالُ العِلْمِ وَالأَدَبِ "

"Bukannya keindahan itu dengan pakaian yang menghiasi kita, tetapi keindahan itu adalah keindahan ilmu dan adab"
(Mahfuzot)

LAPORAN HASIL PENILAIAN UJIAN TAHFIDZ (LISAN)
MI RAUDHATUL MA'ARIF BUNGO
KELAS 5 SEMESTER I

Nama : _____
Kelas : _____

NO	MATERI HAFALAN	NILAI	PREDIKAT	DESKRIPSI
1	**Tahfidz Juz 30**			
2	**Tahfidz Do'a Pilihan**			
3	**Tahfidz Bacaan Sholat**			

Keterangan : A = Amat Baik B = Baik C = Cukup D = Kurang
< 55 = D 56-70 = C 71-85 = B 86-100 = A

CATATAN PENGUJI :

Mengetahui,
Orang Tua/Wali

_____

Muara Bungo, ……
Guru Kelas/Guru Penguji

_____

Teknis Ujian Tahfidz Semester I :

1. Materi Ujian Tahfidz adalah Target hafalan masing-masing kelas yang telah ditentukan.
2. Guru akan menguji dengan memberikan soal materi hafalan secara acak atau hanya beberapa surah/doa/bacaan sholat.
3. Nilai Ujian Tahfidz Semester diambil dari Nilai Setoran Hafalan Harian dan Hasil Ujian Lisan.

MATERI TAHFIDZ KELAS 5 SEMESTER 2

NO	JUZ 30	NO	DOA PILIHAN	NO	BACAAN SHOLAT
1	Surah An-Nazi'at	1	Do'a Apabila Hujan Turun	1	Niat Sholat Ghoib
2	Surah An-Naba'	2	Do'a saat Mendengar Petir	2	Bacaan Sujud Tilawah/Syukur
		3	Niat Membayar Zakat Fitrah	3	Bacaan Sujud Sahwi

" خَيْرُ جَلِيْسٍ فِي الزَّمَانِ كِتَابٌ "

"Sebaik-baik teman duduk sepanjang waktu adalah buku"
(Mahfuzot)

Ayo Membaca !!

Sebelum Ananda Menghafal, Mari Dibaca Surah di bawah ini terlebih dahulu dengan bacaan yang lantang dan benar sebanyak 7 kali atau dapat mendengarkan bacaan dari guru pembimbing!!

SURAH AN-NAZI'AT "Malaikat Yang Mencabut"	بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ	MAKKIYAH Surah Ke-79 (46 Ayat)

وَالنّٰزِعٰتِ غَرْقًا ۙ ﴿١﴾ وَّالنّٰشِطٰتِ نَشْطًا ۙ ﴿٢﴾ وَّالسّٰبِحٰتِ سَبْحًا ۙ ﴿٣﴾ فَالسّٰبِقٰتِ سَبْقًا ۙ ﴿٤﴾
فَالْمُدَبِّرٰتِ اَمْرًا ۘ ﴿٥﴾ يَوْمَ تَرْجُفُ الرَّاجِفَةُ ۙ ﴿٦﴾ تَتْبَعُهَا الرَّادِفَةُ ۗ ﴿٧﴾ قُلُوْبٌ يَّوْمَئِذٍ
وَّاجِفَةٌ ۙ ﴿٨﴾ اَبْصَارُهَا خَاشِعَةٌ ۘ ﴿٩﴾ يَقُوْلُوْنَ ءَاِنَّا لَمَرْدُوْدُوْنَ فِى الْحَافِرَةِ ۗ ﴿١٠﴾ ءَاِذَا كُنَّا
عِظَامًا نَّخِرَةً ۗ ﴿١١﴾ قَالُوْا تِلْكَ اِذًا كَرَّةٌ خَاسِرَةٌ ۘ ﴿١٢﴾ فَاِنَّمَا هِىَ زَجْرَةٌ وَّاحِدَةٌ ۙ ﴿١٣﴾ فَاِذَا هُمْ
بِالسَّاهِرَةِ ۗ ﴿١٤﴾ هَلْ اَتٰىكَ حَدِيْثُ مُوْسٰى ۘ ﴿١٥﴾ اِذْ نَادٰىهُ رَبُّهٗ بِالْوَادِ الْمُقَدَّسِ طُوًى ۚ ﴿١٦﴾
اِذْهَبْ اِلٰى فِرْعَوْنَ اِنَّهٗ طَغٰى ۖ ﴿١٧﴾ فَقُلْ هَلْ لَّكَ اِلٰٓى اَنْ تَزَكّٰى ۙ ﴿١٨﴾ وَاَهْدِيَكَ اِلٰى رَبِّكَ
فَتَخْشٰى ۚ ﴿١٩﴾ فَاَرٰىهُ الْاٰيَةَ الْكُبْرٰى ۖ ﴿٢٠﴾ فَكَذَّبَ وَعَصٰى ۖ ﴿٢١﴾ ثُمَّ اَدْبَرَ يَسْعٰى ۖ ﴿٢٢﴾ فَحَشَرَ
فَنَادٰى ۖ ﴿٢٣﴾ فَقَالَ اَنَا۠ رَبُّكُمُ الْاَعْلٰى ۖ ﴿٢٤﴾ فَاَخَذَهُ اللّٰهُ نَكَالَ الْاٰخِرَةِ وَالْاُوْلٰى ۗ ﴿٢٥﴾ اِنَّ فِىْ ذٰلِكَ
لَعِبْرَةً لِّمَنْ يَّخْشٰى ۗ ﴿٢٦﴾ ءَاَنْتُمْ اَشَدُّ خَلْقًا اَمِ السَّمَآءُ ۚ بَنٰىهَا ۗ ﴿٢٧﴾ رَفَعَ سَمْكَهَا فَسَوّٰىهَا ۙ
﴿٢٨﴾ وَاَغْطَشَ لَيْلَهَا وَاَخْرَجَ ضُحٰىهَا ۖ ﴿٢٩﴾ وَالْاَرْضَ بَعْدَ ذٰلِكَ دَحٰىهَا ۗ ﴿٣٠﴾ اَخْرَجَ مِنْهَا
مَآءَهَا وَمَرْعٰىهَا ۖ ﴿٣١﴾ وَالْجِبَالَ اَرْسٰىهَا ۙ ﴿٣٢﴾ مَتَاعًا لَّكُمْ وَلِاَنْعَامِكُمْ ۗ ﴿٣٣﴾ فَاِذَا جَآءَتِ
الطَّآمَّةُ الْكُبْرٰى ۖ ﴿٣٤﴾ يَوْمَ يَتَذَكَّرُ الْاِنْسَانُ مَا سَعٰى ۙ ﴿٣٥﴾ وَبُرِّزَتِ الْجَحِيْمُ لِمَنْ يَّرٰى ﴿٣٦﴾

فَاَمَّا مَنْ طَغٰىۙ ﴿٣٧﴾ وَاٰثَرَ الْحَيٰوةَ الدُّنْيَاۙ ﴿٣٨﴾ فَاِنَّ الْجَحِيْمَ هِيَ الْمَأْوٰىؕ ﴿٣٩﴾ وَاَمَّا مَنْ خَافَ
مَقَامَ رَبِّهٖ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوٰىۙ ﴿٤٠﴾ فَاِنَّ الْجَنَّةَ هِيَ الْمَأْوٰىؕ ﴿٤١﴾ يَسْـَٔلُوْنَكَ عَنِ
السَّاعَةِ اَيَّانَ مُرْسٰىهَاؕ ﴿٤٢﴾ فِيْمَ اَنْتَ مِنْ ذِكْرٰىهَاؕ ﴿٤٣﴾ اِلٰى رَبِّكَ مُنْتَهٰىهَاؕ ﴿٤٤﴾ اِنَّمَآ اَنْتَ
مُنْذِرُ مَنْ يَّخْشٰىهَاؕ ﴿٤٥﴾ كَاَنَّهُمْ يَوْمَ يَرَوْنَهَا لَمْ يَلْبَثُوْٓا اِلَّا عَشِيَّةً اَوْ ضُحٰىهَا ﴿٤٦﴾

1. Demi (malaikat) yang mencabut (nyawa orang kafir) dengan keras,
2. demi (malaikat) yang mencabut (nyawa orang mukmin) dengan lemah lembut,
3. demi (malaikat) yang cepat (menunaikan tugasnya) dengan mudah,
4. (malaikat) yang bergegas (melaksanakan perintah Allah) dengan cepat,
5. dan (malaikat) yang mengatur urusan (dunia
6. (kamu benar-benar akan dibangkitkan) pada hari ketika tiupan pertama mengguncang (alam semesta).
7. (Tiupan pertama) itu diiringi oleh tiupan kedua.
8. Hati manusia pada hari itu merasa sangat takut;
9. pandangannya tertunduk.
10. Mereka (di dunia) berkata, "Apakah kita benar-benar akan dikembalikan pada kehidupan yang semula?
11. Apabila kita telah menjadi tulang-belulang yang hancur, apakah kita (akan dibangkitkan juga)?"
12. Mereka berkata, "Kalau demikian, itu suatu pengembalian yang merugikan."
13. (Jangan dianggap sulit,) pengembalian itu (dilakukan) hanyalah dengan sekali tiupan.
14. Seketika itu, mereka hidup kembali di bumi (yang baru).
15. Sudah sampaikah kepadamu (Nabi Muhammad) kisah Musa?
16. (Ingatlah) ketika Tuhannya menyeru dia (Musa) di lembah suci, yaitu Lembah Tuwa,
17. "Pergilah engkau kepada Fir'aun! Sesungguhnya dia telah melampaui batas.
18. Lalu, katakanlah (kepada Fir'aun), 'Adakah keinginanmu untuk menyucikan diri (dari kesesatan)
19. dan aku akan menunjukimu ke (jalan) Tuhanmu agar engkau takut (kepada-Nya)?'"
20. Lalu, dia (Musa) memperlihatkan mukjizat yang besar kepadanya.
21. Akan tetapi, dia (Fir'aun) mendustakan (kerasulan) dan mendurhakai (Allah).
22. Kemudian, dia berpaling seraya berusaha (menantang Musa).
23. Maka, dia mengumpulkan (pembesar-pembesarnya), lalu berseru (memanggil kaumnya).
24. Dia berkata, "Akulah Tuhanmu yang paling tinggi."

25. Maka, Allah menghukumnya dengan azab di akhirat dan (siksaan) di dunia.
26. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat pelajaran bagi orang yang takut (kepada Allah).
27. Apakah penciptaan kamu yang lebih hebat ataukah langit yang telah dibangun-Nya?
28. Dia telah meninggikan bangunannya, lalu menyempurnakannya.
29. Dia menjadikan malamnya (gelap gulita) dan menjadikan siangnya (terang benderang).
30. Setelah itu, bumi Dia hamparkan (untuk dihuni).
31. Darinya (bumi) Dia mengeluarkan air dan (menyediakan) tempat penggembalaan.
32. Gunung-gunung Dia pancangkan dengan kukuh.
33. (Semua itu disediakan) untuk kesenanganmu dan hewan ternakmu.
34. Maka, apabila malapetaka terbesar (hari Kiamat) telah datang,
35. pada hari (itu) manusia teringat apa yang telah dikerjakannya
36. dan (neraka) Jahim diperlihatkan dengan jelas kepada orang yang melihat(-nya).
37. Adapun orang yang melampaui batas
38. dan lebih mengutamakan kehidupan dunia,
39. sesungguhnya (neraka) Jahimlah tempat tinggal(-nya).
40. Adapun orang-orang yang takut pada kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari (keinginan) hawa nafsunya,
41. sesungguhnya surgalah tempat tinggal(-nya).
42. Mereka (orang-orang kafir) bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang hari Kiamat, "Kapankah terjadinya?"
43. Untuk apa engkau perlu menyebutkan (waktu)-nya?
44. Kepada Tuhanmulah (dikembalikan) kesudahan (ketentuan waktu)-nya.
45. Engkau (Nabi Muhammad) hanyalah pemberi peringatan kepada siapa yang takut padanya (hari Kiamat).
46. Pada hari ketika melihatnya (hari Kiamat itu), mereka merasa seakan-akan hanya (sebentar) tinggal (di dunia) pada waktu petang atau pagi.

Ayo Menghafal !!

Potongan Awal Ayat

وَالنّٰزِعٰتِ	وَالنّٰشِطٰتِ	وَالسّٰبِحٰتِ	فَالسّٰبِقٰتِ	فَالْمُدَبِّرٰتِ
يَوْمَ	تَتْبَعُهَا	قُلُوْبٌ	اَبْصَارُهَا	يَقُوْلُوْنَ
ءَاِذَا	قَالُوْا	فَاِنَّمَا	فَاِذَا	هَلْ
اِذْ نَادٰىهُ	اِذْهَبْ	فَقُلْ	وَاَهْدِيَكَ	فَاَرٰىهُ
فَكَذَّبَ	ثُمَّ	فَحَشَرَ	فَقَالَ	فَاَخَذَهُ
اِنَّ فِيْ	ءَاَنْتُمْ	رَفَعَ	وَاَغْطَشَ	وَالْاَرْضَ
اَخْرَجَ	وَالْجِبَالَ	مَتَاعًا	فَاِذَا	يَوْمَ
وَبُرِّزَتِ	فَاَمَّا	وَاٰثَرَ	فَاِنَّ	وَاَمَّا
فَاِنَّ	يَسْـَٔلُوْنَكَ	فِيْمَ	اِلٰى	اِنَّمَآ
كَاَنَّهُمْ				

Ayo Setorkan !!

SETORAN HAFALAN PER AYAT *(Diharapkan Guru Penyimak untuk memberikan Paraf)*														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
46														

SETORAN HAFALAN SATU SURAH	Guru Penyimak	Tgl Setoran	Nilai	Predikat	Paraf Guru	Paraf Orang tua
Catatan :						

Ayo Membaca !!

Sebelum Ananda Menghafal, Mari Dibaca Surah di bawah ini terlebih dahulu dengan bacaan yang lantang dan benar sebanyak 7 kali atau dapat mendengarkan bacaan dari guru pembimbing!!

SURAH AN-NABA' "Berita Besar"	بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ	MAKKIYAH Surah Ke-78 (40 Ayat)

عَمَّ يَتَسَآءَلُوْنَ ۚ ﴿١﴾ عَنِ النَّبَاِ الْعَظِيْمِ ۙ ﴿٢﴾ الَّذِيْ هُمْ فِيْهِ مُخْتَلِفُوْنَ ۗ ﴿٣﴾ كَلَّا سَيَعْلَمُوْنَ ۙ
﴿٤﴾ ثُمَّ كَلَّا سَيَعْلَمُوْنَ ﴿٥﴾ اَلَمْ نَجْعَلِ الْاَرْضَ مِهٰدًا ۙ ﴿٦﴾ وَّالْجِبَالَ اَوْتَادًا ۖ ﴿٧﴾ وَّخَلَقْنٰكُمْ
اَزْوَاجًا ۙ ﴿٨﴾ وَّجَعَلْنَا نَوْمَكُمْ سُبَاتًا ۙ ﴿٩﴾ وَّجَعَلْنَا الَّيْلَ لِبَاسًا ۙ ﴿١٠﴾ وَّجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا ۚ
﴿١١﴾ وَّبَنَيْنَا فَوْقَكُمْ سَبْعًا شِدَادًا ۙ ﴿١٢﴾ وَّجَعَلْنَا سِرَاجًا وَّهَّاجًا ۖ ﴿١٣﴾ وَّاَنْزَلْنَا مِنَ
الْمُعْصِرٰتِ مَآءً ثَجَّاجًا ۙ ﴿١٤﴾ لِّنُخْرِجَ بِهٖ حَبًّا وَّنَبَاتًا ۙ ﴿١٥﴾ وَّجَنّٰتٍ اَلْفَافًا ۗ ﴿١٦﴾ اِنَّ يَوْمَ الْفَصْلِ
كَانَ مِيْقَاتًا ۙ ﴿١٧﴾ يَّوْمَ يُنْفَخُ فِى الصُّوْرِ فَتَاْتُوْنَ اَفْوَاجًا ۙ ﴿١٨﴾ وَّفُتِحَتِ السَّمَآءُ فَكَانَتْ اَبْوَابًا ۙ
﴿١٩﴾ وَّسُيِّرَتِ الْجِبَالُ فَكَانَتْ سَرَابًا ۗ ﴿٢٠﴾ اِنَّ جَهَنَّمَ كَانَتْ مِرْصَادًا ۙ ﴿٢١﴾ لِّلطّٰغِيْنَ مَاٰبًا ۙ ﴿٢٢﴾
لّٰبِثِيْنَ فِيْهَآ اَحْقَابًا ۚ ﴿٢٣﴾ لَا يَذُوْقُوْنَ فِيْهَا بَرْدًا وَّلَا شَرَابًا ۙ ﴿٢٤﴾ اِلَّا حَمِيْمًا وَّغَسَّاقًا ۙ ﴿٢٥﴾
جَزَآءً وِّفَاقًا ۗ ﴿٢٦﴾ اِنَّهُمْ كَانُوْا لَا يَرْجُوْنَ حِسَابًا ۙ ﴿٢٧﴾ وَّكَذَّبُوْا بِاٰيٰتِنَا كِذَّابًا ۗ ﴿٢٨﴾ وَكُلَّ شَيْءٍ
اَحْصَيْنٰهُ كِتٰبًا ۙ ﴿٢٩﴾ فَذُوْقُوْا فَلَنْ نَّزِيْدَكُمْ اِلَّا عَذَابًا ۧ ﴿٣٠﴾ اِنَّ لِلْمُتَّقِيْنَ مَفَازًا ۙ ﴿٣١﴾ حَدَآئِقَ
وَاَعْنَابًا ۙ ﴿٣٢﴾ وَّكَوَاعِبَ اَتْرَابًا ۙ ﴿٣٣﴾ وَّكَاْسًا دِهَاقًا ۗ ﴿٣٤﴾ لَا يَسْمَعُوْنَ فِيْهَا لَغْوًا وَّلَا كِذّٰبًا ۚ ﴿٣٥﴾

جَزَآءً مِّنْ رَّبِّكَ عَطَآءً حِسَابًا ۙ ﴿٣٦﴾ رَّبِّ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الرَّحْمٰنِ لَا
يَمْلِكُوْنَ مِنْهُ خِطَابًا ۚ ﴿٣٧﴾ يَوْمَ يَقُوْمُ الرُّوْحُ وَالْمَلٰٓئِكَةُ صَفًّا ۙ لَّا يَتَكَلَّمُوْنَ اِلَّا مَنْ اَذِنَ لَهُ
الرَّحْمٰنُ وَقَالَ صَوَابًا ﴿٣٨﴾ ذٰلِكَ الْيَوْمُ الْحَقُّ ۚ فَمَنْ شَآءَ اتَّخَذَ اِلٰى رَبِّهٖ مَاٰبًا ﴿٣٩﴾ اِنَّآ اَنْذَرْنٰكُمْ
عَذَابًا قَرِيْبًا ۙ يَّوْمَ يَنْظُرُ الْمَرْءُ مَا قَدَّمَتْ يَدٰهُ وَيَقُوْلُ الْكٰفِرُ يٰلَيْتَنِيْ كُنْتُ تُرٰبًا ۚ ﴿٤٠﴾

1. Tentang apakah mereka saling bertanya?
2. Tentang berita yang besar (hari Kebangkitan)
3. yang dalam hal itu mereka berselisih.
4. Sekali-kali tidak! Kelak mereka akan mengetahui.
5. Sekali lagi, tidak! Kelak mereka akan mengetahui.
6. Bukankah Kami telah menjadikan bumi sebagai hamparan
7. dan gunung-gunung sebagai pasak?
8. Kami menciptakan kamu berpasang-pasangan.
9. Kami menjadikan tidurmu untuk beristirahat.
10. Kami menjadikan malam sebagai pakaian.
11. Kami menjadikan siang untuk mencari penghidupan.
12. Kami membangun tujuh (langit) yang kukuh di atasmu.
13. Kami menjadikan pelita yang terang-benderang (matahari).
14. Kami menurunkan dari awan air hujan yang tercurah dengan deras
15. agar Kami menumbuhkan dengannya biji-bijian, tanam-tanaman,
16. dan kebun-kebun yang rindang.
17. Sesungguhnya hari Keputusan itu adalah waktu yang telah ditetapkan,
18. (yaitu) hari (ketika) sangkakala ditiup, lalu kamu datang berbondong-bondong.
19. Langit pun dibuka. Maka, terdapatlah beberapa pintu.
20. Gunung-gunung pun dijalankan. Maka, ia menjadi (seperti) fatamorgana.
21. Sesungguhnya (neraka) Jahanam itu (merupakan) tempat mengintai (bagi penjaga neraka)
22. (dan) menjadi tempat kembali bagi orang-orang yang melampaui batas.
23. Mereka tinggal di sana dalam masa yang lama.
24. Mereka tidak merasakan kesejukan di dalamnya dan tidak (pula mendapat) minuman,
25. selain air yang mendidih dan nanah,
26. sebagai pembalasan yang setimpal.
27. Sesungguhnya mereka tidak pernah mengharapkan perhitungan.
28. Mereka benar-benar mendustakan ayat-ayat Kami.
29. Segala sesuatu telah Kami catat dalam kitab (catatan amal manusia).
30. Oleh karena itu, rasakanlah! Tidak akan Kami tambahkan kepadamu, kecuali azab.
31. Sesungguhnya bagi orang-orang yang bertakwa (ada) kemenangan (surga),
32. (yaitu) kebun-kebun, buah anggur,
33. gadis-gadis molek yang sebaya,
34. dan gelas-gelas yang penuh (berisi minuman).
35. Di sana mereka tidak mendengar percakapan yang sia-sia dan tidak pula (perkataan) dusta.
36. (Hal itu) sebagai balasan (dan) pemberian yang banyak dari Tuhanmu,

37. (yaitu) Tuhan (pemelihara) langit, bumi, dan apa yang ada di antara keduanya, Yang Maha Pengasih. Mereka tidak memiliki (hak) berbicara dengan-Nya.
38. Pada hari ketika Rūḥ dan malaikat berdiri bersaf-saf. Mereka tidak berbicara, kecuali yang diizinkan oleh Tuhan Yang Maha Pengasih dan dia mengatakan yang benar.
39. Itulah hari yang hak (pasti terjadi). Siapa yang menghendaki (keselamatan) niscaya menempuh jalan kembali kepada Tuhannya (dengan beramal saleh).
40. Sesungguhnya Kami telah memperingatkan kamu akan azab yang dekat pada hari (ketika) manusia melihat apa yang telah diperbuat oleh kedua tangannya dan orang kafir berkata, "Oh, seandainya saja aku menjadi tanah."

Ayo Menghafal !!

Potongan Awal Ayat

عَمَّ	عَنِ	الَّذِيْ	كَلَّا	ثُمَّ
اَلَمْ	وَّالْجِبَالَ	وَّخَلَقْنٰكُمْ	وَّجَعَلْنَا	وَّجَعَلْنَا
وَّجَعَلْنَا	وَبَنَيْنَا	وَّجَعَلْنَا	وَّاَنْزَلْنَا	لِّنُخْرِجَ وَّجَنّٰتٍ
	اِنَّ يَوْمَ	يَوْمَ	وَّفُتِحَتِ	وَّسُيِّرَتِ
اِنَّ	لِّلطّٰغِيْنَ	لّٰبِثِيْنَ	لَا يَذُوْقُوْنَ	اِلَّا حَمِيْمًا
جَزَآءً	اِنَّهُمْ	وَّكَذَّبُوْا	وَّكُلَّ	فَذُوْقُوْا
اِنَّ	حَدَآئِقَ	وَّكَوَاعِبَ	وَّكَأْسًا	لَا يَسْمَعُوْنَ
جَزَآءً	رَّبِّ	يَوْمَ يَقُوْمُ	ذٰلِكَ	اِنَّآ

Ayo Setorkan !!

SETORAN HAFALAN PER AYAT *(Diharapkan Guru Penyimak untuk memberikan Paraf)*														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30

31	32	33	34	35	36	37	38	39	40					

SETORAN HAFALAN SATU SURAH	**Guru Penyimak**	**Tgl Setoran**	**Nilai**	**Predikat**	**Paraf Guru**	**Paraf Orang tua**
Catatan :						

HAFALAN DO'A PILIHAN

Ayo Membaca !!

Sebelum Ananda Menghafal, Mari Dibaca Do'a di bawah ini terlebih dahulu dengan bacaan yang lantang dan benar sebanyak 7 kali atau dapat mendengarkan bacaan dari guru pembimbing!!

DOA APABILA HUJAN TURUN	**بِسْـــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ**

اللَّهُمَّ صَيِّبًا نَافِعًا

"Ya Allah turunkanlah kepada kami hujan yang memberi manfaat."

SETORAN HAFALAN DOA	**Guru Penyimak**	**Tgl Setoran**	**Nilai**	**Predikat**	**Paraf Guru**	**Paraf Orang tua**
Catatan :						

Ayo Membaca !!

Sebelum Ananda Menghafal, Mari Dibaca Do'a di bawah ini terlebih dahulu dengan bacaan yang lantang dan benar sebanyak 7 kali atau dapat mendengarkan bacaan dari guru pembimbing!!

DO'A SAAT MENDENGAR PETIR	**بِسْـــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ**

اللَّهُمَّ لاَ تَقْتُلْنَا بِغَضَبِكَ وَلاَ تُهْلِكْنَا بِعَذَابِكَ وَعَافِنَا قَبْلَ ذَلِكَ

"Ya Allah, janganlah kau bunuh diriku dengan kemarahan-Mu, dan janganlah kau rusak diriku dengan siksa-Mu, dan maafkanlah aku sebelum semua itu."

Atau Doa Yang Kedua :
(Pilih salah satu untuk dihafalkan)

سُبْحانَ الَّذي يُسَبِّحُ الرَّعْدُ بِحَمْدِهِ وَالمَلائِكَةُ مِنْ خِيفَتِهِ

"Maha suci (Allah) Dzat yang guruh itu bertasbih dengan memuji-Nya, (demikian pula) para malaikat karena takut kepada-Nya."

SETORAN HAFALAN DOA	Guru Penyimak	Tgl Setoran	Nilai	Predikat	Paraf Guru	Paraf Orang tua
Catatan :						

Ayo Membaca !!

Sebelum Ananda Menghafal, Mari Dibaca Do'a di bawah ini terlebih dahulu dengan bacaan yang lantang dan benar sebanyak 7 kali atau dapat mendengarkan bacaan dari guru pembimbing!!

NIAT MEMBAYAR ZAKAT FITRAH	بِسْـــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Zakat Fitrah untuk Diri Sendiri

نَوَيْتُ أَنْ أُخْرِجَ زَكَاةَ الْفِطْرِ عَنْ نَفْسِيْ فَرْضًا لِلهِ تَعَالَى

"Sengaja aku niat mengeluarkan zakat fitrah untuk diriku sendiri pada tahun ini, fardhu karena Allah Taala"

SETORAN HAFALAN DOA	Guru Penyimak	Tgl Setoran	Nilai	Predikat	Paraf Guru	Paraf Orang tua
Catatan :						

HAFALAN BACAAN SHOLAT

Ayo Membaca !!

Sebelum Ananda Menghafal, Mari Dibaca Bacaan Sholat di bawah ini terlebih dahulu dengan bacaan yang lantang dan benar sebanyak 7 kali atau dapat mendengarkan bacaan dari guru pembimbing!!

NIAT SHOLAT GHOIB	بِسْـــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Untuk Laki-laki

أُصَلِّى عَلَى الْمَيِّتَةِ (فُلاَن) اَلْغَائِبَةِ اَرْبَعَ تَكْبِرَاتٍ فَرْضَ كِفَايَةِ اِمَامًا/ مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى

"Saya niat salat atas jenazah (sebut nama) yang jauh empat kali takbir fardu kifayah, sebagai imam/makmum karena Allah Ta'ala."

Untuk Perempuan

أُصَلِّى عَلَى الْمَيِّتَةِ (فُلاَن) اَلْغَائِبَةِ اَرْبَعَ تَكْبِرَاتٍ فَرْضَ كِفَايَةِ اِمَامًا | مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى

"Saya niat salat atas jenazah (sebut nama) yang jauh empat kali takbir fardu kifayah, sebagai imam/makmum karena Allah Ta'ala."

SETORAN HAFALAN BACAAN SHOLAT	Guru Penyimak	Tgl Setoran	Nilai	Predikat	Paraf Guru	Paraf Orang tua
Catatan :						

Ayo Membaca !!

Sebelum Ananda Menghafal, Mari Dibaca Bacaan Sholat di bawah ini terlebih dahulu dengan bacaan yang lantang dan benar sebanyak 7 kali atau dapat mendengarkan bacaan dari guru pembimbing!!

BACAAN SUJUD TILAWAH/SYUKUR	بِسْـــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

سَجَدَ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ فَتَبَارَكَ اللهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِيْنَ

"Wajahku sujud kepada Allah yang menciptakannya dan membentuknya, dan membuka pendengarannya dan penglihatannya dengan daya upaya dan kekuatan-Nya dan Maha berkah Allah sebaik-baik Pencipta".

SETORAN HAFALAN BACAAN SHOLAT	**Guru Penyimak**	**Tgl Setoran**	**Nilai**	**Predikat**	**Paraf Guru**	**Paraf Orang tua**
Catatan :						

SEPUTAR SUJUD TILAWAH/SYUKUR

- **Sujud tilawah** merupakan sujud yang dilaksanakan ketika membaca atau mendengar ayat-ayat Al-Qur'an tertentu, yakni yang dinamakan ayat-ayat sajadah.

  Cara Mengerjakannya di dalam shalat:
  Apabila terbaca ayat-ayat sajdah, teruslah sujud sekali dan Kembali berdiri meneruskan bacaan ayat dan meneruskan shalat. Turun ke sujud dan kembali dari sujud itu, dengan takbir.
  Ketika dalam sujud disunnahkan membaca bacaan diatas.
  Adapun Makmum, harus ikut imamnya yang sujud, dan tidak boleh sujud sendiri.

Hadis riwayat Imam Abu Dawud dari Ibnu Umar :

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ عَلَيْنَا الْقُرْآنَ، فَإِذَا مَرَّ بِالسَّجْدَةِ كَبَّرَ، وَسَجَدَ وَسَجَدْنَا مَعَهُ

Artinya: "Adalah nabi membacakan Alquran kepada kita, maka ketika melewati ayat As-Sajdah beliau bertakbir dan bersujud, dan kami pun bersujud bersamanya."

Cara Mengerjakannya di luar shalat:

a. Menghadap kiblat.
b. Takbir dengan niat.
c. Sujud (hanya sekali).
d. Kembali duduk dan salam.

Adapun orang yang membaca Alquran itu sendiri tidak sujud, maka pendengar pun tidak sunnah sujud.

- **Sujud Syukur** ialah sujud yang sunnah dikerjakan Ketika mendapat kenikamatan besar, yang tidak disangka-sangka atau terlepas dari bahaya.
  Cara mengerjakannya sama dengan sujud Tilawah, hanya sujud syukur itu tidak ada dan tidak boleh dikerjakan di dalam shalat.
- Dalam sebuah hadist dijelaskan, "Dari Abu Bakrah, sesungguhnya Rasulullah saw. apabila mendapat sesuatu yang menyenangkan atau diberi khabar gembira segeralah beliau tunduk sujud sebagai tanda syukur kepada Allah Swt". (H.R. Abu Dawud, Ibnu Majah, dan at-Turmudzi yang menganggapnya sebagai hadis hasan).
- Fikih Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII oleh By Zainal Muttaqin, MA dan Drs. Amir Abyan, MA menyebutkan bahwa bacaan sujud syukur bisa dibaca dengan bacaan doa saat melakukan sujud tilawah. Berikut bacaannya:

سَجَدَ وَجْهِى لِلَّذِى خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ تَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

Artinya: "Wajahku bersujud kepada Dzat yang menciptakannya, yang membentuknya, dan yang memberi pendengaran dan penglihatan, Maha berkah Allah sebaik-baiknya pencipta," (HR. Ahmad, Abu Dawud, Hakim, Tirmidzi, dan Nsa'i)

Sumber lain dari situs al-feqh menyebutkan, bacaan sholat saat sujud juga bisa dibaca saat sujud syukur,

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى

Artinya: Mahasuci Tuhanku yang Mahatinggi.

Atau dapat membaca dengan doa sebagai berikut:

اَلْحَمْدُ للهِ الَّذِيْ عَافَانِي مِمَّا ابْتَلاَهُ وَفَضَّلَنِيْ عَلَى كَثِيْرٍ مِمَّنْ خَلَقَ تَفْضِيْلاً

Artinya: Segala puji bagi Allah yang telah menjauhkan dari apa yang dia derita dan yang telah mengutamakanku atas banyak dari makhluknya dengan keutamaan yang luar biasa.

Ayo Membaca !!

Sebelum Ananda Menghafal, Mari Dibaca Bacaan Sholat di bawah ini terlebih dahulu dengan bacaan yang lantang dan benar sebanyak 7 kali atau dapat mendengarkan bacaan dari guru pembimbing!!

BACAAN SUJUD SYAHWI	بِسْـــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

سُبْحَانَ مَنْ لَا يَنَامُ وَلَا يَسْهُو

Artinya: "Maha Suci Dzat yang tidak mungkin tidur dan lupa."

SETORAN HAFALAN BACAAN SHOLAT	**Guru Penyimak**	**Tgl Setoran**	**Nilai**	**Predikat**	**Paraf Guru**	**Paraf Orang tua**
Catatan :						

SEPUTAR SUJUD SAHWI

Menurut ahli fiqih, sujud sahwi adalah sujud yang dilakukan di akhir sholat atau setelahnya karena adanya kekurangan, baik dengan meninggalkan apa yang diperintahkan atau mengerjakan apa yang dilarang tanpa sengaja.

Sebab Sujud Sahwi

Seperti yang dikutip dari buku Sujud Sahwi, Sujud karena Lupa dalam Shalat yang ditulis oleh Al Allamah Syaikh Muhammad bin Shalih Al-ÕUtsaimin, penjelasan mengenai sebab-sebab dilakukan sujud sahwi terdapat tiga kondisi, yaitu **menambah, mengurangi, dan ragu dalam sholat fardhu atau sunnah karena lupa.**

Hukum Sujud Sahwi Menurut Pendapat Ulama Madzhab
Menurutnya, para ulama berbeda pandangan tentang hukum sujud sahwi, antara mereka yang mewajibkan dan menyunnahkan

Sujud sahwi wajib

Mazhab Al-Hanafi dan Al-Hanabilah berpendapat sujud sahwi itu hukumnya wajib untuk dikerjakan. Al-Hanabilah menegaskan pelaksanaan sujud sahwi dari sesuatu yang membatalkan sholat secara sengaja hukumnya wajib.

Dalil yang dikemukakan atas pendapat ini adalah hadits dari Abi Said al-Khudri radhiyallahuanhu berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda:

إِذَا شَكَّ أَحَدُكُمْ فِي صَلاَتِهِ فَلَمْ يَدْرِ كَمْ صَلَّى ثَلاَثًا أَمْ أَرْبَعًا فَلْيَطْرَحِ الشَّكَّ وَلْيَبْنِ عَلَى مَا اسْتَيْقَنَ ثُمَّ يَسْجُدُ سَجْدَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يُسَلِّمَ فَإِنْ كَانَ صَلَّى خَمْسًا شَفَعْنَ لَهُ صَلاَتَهُ وَإِنْ كَانَ صَلَّى إِتْمَامًا لأَرْبَعٍ كَانَتَا تَرْغِيمًا لِلشَّيْطَانِ

Artinya: "Apabila kalian ragu dalam sholatnya, dan tidak mengetahui berapa rakaat dia sholat, tiga ataukah empat rakaat maka buanglah keraguan itu, dan ambilah yang yakin. Kemudian sujudlah dua kali sebelum salam. Jika ternyata dia sholat lima rakaat, maka sujudnya telah menggenapkan sholatnya. Lalu jika ternyata sholatnya memang empat rakaat, maka sujudnya itu adalah sebagai penghinaan bagi setan." (HR. Muslim).

Dalam hadist itu, dijelaskan bahwa wajhud-dilalah dari hadits di atas adalah karena Rasulullah SAW menggunakan fi'il amr (kata perintah) ketika memerintahkan sujud sahwi, sehingga hukumnya menjadi wajib.

Sujud sahwi sunnah

Sedangkan pendapat mazhab Asy-Syafi'iyah atau ulama madzhab syafi'i menyebutkan sujud sahwi itu hukumnya sunnah, bukan wajib. Dalilnya adalah sabda Nabi SAW yang artinya:

"*Apabila kalian ragu dalam (jumlah bilangan rakaat) sholat, maka tinggalkan keraguan dan pastikan di atas keyakinan. Bila sudah selesai sholat, sujudlah dua kali. Kalau ternyata rakaat sholatnya sudah lengkap, maka rakaat dan dua sujud (sahwi)nya itu menjadi nafilah (ibadah tambahan). (HR. Abu Daud).*

Hukum mengerjakannya dalam sholat sunnah adalah sama dengan hukum mengerjakannya dalam sholat fardhu.

Sementara itu, Syaikh Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri mengatakan, mayoritas ulama berpendapat bahwa seorang makmum yang lupa di belakang imam tidak wajib melakukan sujud sahwi. Kecuali imam yang lupa. "Maka ia (makmum) wajib melakukan sujud bersamanya," kata dia.

Bacaan Sujud Sahwi
Sebagian ulama menganjurkan do'a ini ketika sujud sahwi,

سُبْحَانَ مَنْ لَا يَنَامُ وَلَا يَسْهُو

Artinya : Mahasuci Dzat yang tidak tidur dan tidak lupa.

Hanya saja, bacaan ini tidak ada dalilnya dalamal Al-Qur'an,dan hadis Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, maupun perbuatan para sahabat. Al-Hafidz Ibnu Hajar mengatakan, "Doa ini tidak ditemukan di kitab hadis mana pun." (Lihat Talkhis Al-Khabir, 2:88)

Untuk itu, tidak ada doa khusus ketika sujud sahwi, sehingga bacaannya seperti bacaan sujud ketika shalat. Misalnya membaca: Subhana Rabbiyal A'la.

Ibnu Qudamah rahimahullah mengatakan, "Hendaklah dia membaca di dalam sujud sahwi-nya, bacaan yang diucapkan di dalam sujud ketika sholat, karena sujud sahwi merupakan sujud yang serupa dengan sujud sholat." (Al-Mughni, 2:432–433)

Tata Cara Sujud Sahwi

Pertama, cara sujud sahwi sama seperti dengan sujud dalam sholat pada umumnya. Kedua, sujud sahwi dilakukan dua kali, dipisah dengan duduk sejenak. Ketiga, disyariatkan untuk membaca takbir setiap kali turun sujud atau bangkit dari sujud.

Sujud Sahwi Sebaiknya Sebelum ataukah Sesudah Salam?

Sujud sahwi ini bisa dilakukan sebelum maupun sesudah salam, tergantung dari kasus lupa yang terjadi dalam sholat Anda. Akan tetapi lebih baik jika sujud sahwi ini dilakukan dengan mengikuti cara yang dicontohkan oleh Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam.

Intinya, jika sholat Anda perlu ditambal karena ada kekurangan, maka hendaklah sujud sahwi dilakukan sebelum salam. Kalau sholat Anda sudah pas atau berlebih, maka hendak melakukan sujud sahwi yang dilakukan sesudah salam, dengan tujuan untuk menghinakan setan. Berikut rinciannya:

1. Sujud sahwi sebelum salam, dilakukan untuk kejadian:
    - Meninggalkan tasyahud awal. Semakna dengan itu adalah semua kasus meninggalkan wajib sholat karena lupa.
    - Ragu jumlah rakaat sholat dan tidak bisa menentukan mana yang lebih meyakinkan.
2. Sujud sahwi setelah salam, dilakukan untuk kejadian:
    - Penambahan jumlah rakaat sholat.
    - Penambahan gerakan dalam sholat.
    - Ragu dan bisa menentukan mana yang lebih meyakinkan. Para ulama pun sepakat, untuk melakukan sujud sahwi di posisi yang benar, di antara sebelum dan sesudah dalam, sifatnya anjuran. Artinya, jika terjadi salah posisi saat sujud sahwi, sholat tetap sah. Demikian dengan keterangan oleh al-Khithabi.

AYO BERLATIH !!

1. **Hafalkan surah-surah di bawah ini dengan bacaan yang benar !!**
   a. 10 ayat pertama dari Surah An-Naba
   b. 10 ayat pertama dari Surah An-Nazi'at

2. **Lanjutkanlah ayat berikut ini !!!**

   a) يَوْمَ تَرْجُفُ الرَّاجِفَةُ ۙ ﴿٦﴾ .....

   b) وَّخَلَقْنٰكُمْ اَزْوَاجًا ۙ ﴿٨﴾ .....

   c) اِنَّهُمْ كَانُوْا لَا يَرْجُوْنَ حِسَابًا ۙ ﴿٢٧﴾ .....

3. **Apa nama surah dari ayat berikut ini !!!**

   a) وَّالْجِبَالَ اَوْتَادًا ۙ ﴿٧﴾ وَّخَلَقْنٰكُمْ اَزْوَاجًا ۙ ﴿٨﴾

   b) وَّالنّٰشِطٰتِ نَشْطًا ۙ ﴿٢﴾ وَّالسّٰبِحٰتِ سَبْحًا ۙ ﴿٣﴾

   c) فَقُلْ هَلْ لَّكَ اِلٰٓى اَنْ تَزَكّٰى ۙ ﴿١٨﴾ وَاَهْدِيَكَ اِلٰى رَبِّكَ فَتَخْشٰى ۚ ﴿١٩﴾

4. **Hafalkan do'a – do'a berikut ini !!**
   a. Do'a Apabila hujan turun saat kita mengendarai motor !
   b. Do'a Apabila kita mendengarkan Petir dirumah !
   c. Lafalkan Niat saat Ananda ingin menyerahkan Zakat Fitrah Kepada Amil Zakat !

5. Hafalkan Bacaan Sujud Tilawah/Syukur ! Kapan kita membaca Bacaan tersebut ! dan Praktekkan !
6. Hafalkan Bacaan Sujud Syahwi ! Kapan kita membaca Bacaan tersebut ! dan Praktekkan !

7. **Apa arti dari surah-surah berikut ini !!**
   a. Surah An-Naba'
   b. Surah An-Nazi'at

-------- Semoga Berhasil --------

LEMBAR MUROJA'AH DAN SIMA'AH
TARGET HAFALAN KELAS 5 SEMESTER 2

Ananda sekalian !! Hafalan yang baik dan kuat ialah hafalan yang sering diulang (Muroja'ah) dan disimak oleh orang lain (Guru/Orang Tua). Berikut ini tabel ceklis Muroja'ah dan tabel ceklis Sima'ah dengan guru/orang tua.

PETUNJUK PENGISIAN

*Berikanlah **tanda (√) dengan jujur**, jika ananda telah melakukan muroja'ah.
*Mintalah **Paraf Guru/Orang tua** ananda, jika ananda telah melakukan sima'ah hafalan bersamanya.

NO	MATERI HAFALAN	Muroja'ah Mandiri			Sima'ah dengan Guru/Orang Tua		
		1	2	3	1	2	3
1	Surah An-Nazi'at						
2	Surah An-Naba'						
3	Do'a Apabila Hujan Turun						
4	Do'a saat Mendengar Petir						
5	Niat Membayar Zakat Fitrah						
6	Niat Sholat Ghoib						
7	Bacaan Sujud Tilawah/Syukur						
8	Bacaan Sujud Sahwi						

" وَمَااللَّذَّةُ إِلاَّ بَعْدَ التَعَبِ "

"Tak ada kenikmatan kecuali setelah susah payah."(Mahfuzot)

LAPORAN HASIL PENILAIAN UJIAN TAHFIDZ (LISAN)
MI RAUDHATUL MA'ARIF BUNGO
KELAS 5 SEMESTER II

Nama : _____
Kelas : _____

NO	MATERI HAFALAN	NILAI	PREDIKAT	DESKRIPSI
1	**Tahfidz Juz 30**			
2	**Tahfidz Do'a Pilihan**			
3	**Tahfidz Bacaan Sholat**			

Keterangan : A = Amat Baik B = Baik C = Cukup D = Kurang
< 55 = D 56-70 = C 71-85 = B 86-100 = A

CATATAN PENGUJI :

Mengetahui,
Orang Tua/Wali

_____

Muara Bungo, ……
Guru Kelas/Guru Penguji

_____

Teknis Ujian Tahfidz Semester II :

1. Materi Ujian Tahfidz adalah Target hafalan masing-masing kelas yang telah ditentukan.
2. Guru akan menguji dengan memberikan soal materi hafalan secara acak atau hanya beberapa surah/doa/bacaan sholat.
3. Nilai Ujian Tahfidz Semester diambil dari Setoran Hafalan di Buku Asyik Menghafal dan Hasil Ujian Lisan.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas. *Metode Praktik Hafal Alquran*. Jakarta: CV. Firdaus, 1991.

Ahsin Wijaya. *Bimbingan Praktis Menghafal Alquran*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.

Fathin Masyhud dan Ida Husnur Rahmawati. *Rahasia Sukses 3 Hafizh Qur'an Cilik Mengguncang Dunia.* Jakarta : Zikrul Hakim, 2017, Cet.ke-4.

Himpunan 1001 Do'a Siang-Malam, Yayasan Sosial Pendidikan dan Pengembangan & Penelitian Islam

Imam Zarkasyi, *Pelajaran Fikih 1*. Gontor Ponorogo: Trimurti Press, 1995.

Imam Zarkasyi, *Pelajaran Fikih 2*. Gontor Ponorogo: Trimurti Press, 1995.

Kementrian Agama RI. *Alquran dan Tafsirnya.* Jakarta: Lentera Abadi, 2010, Jld X.

Mohammad Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: PT Karya Toha Putra, 2009.

Rif'at Husnul Ma'afi, dkk, *Kumpulan Doa Untuk Siswa KMI*. Gontor Ponorogo: Darussalam Press, 2009.

Salafuddin Abu Sayyid. *Balita pun Hafal Alquran.* Solo: Tinta Medina, 2012.

Sa'dullah. *9 Cara Praktis Menghafal Alquran.* Jakarta: Gema Insani, 2000.

Salafuddin AS. *Ngaji Metal Metode Talqin .* Jakarta: Wali Pustaka, 2018, Cet.1.

SEPUTAR PENULIS

Arif Syaifullah, S.Pd. Lahir di Muara Bungo, 02 Januari 1997. Merupakan anak ke-2 dari 3 bersaudara. Buah hati dari Ibu Hj. Halimah. T, S.Ag dan Ayah H. Trasipin, S.Ag. Suami tercinta dari Mariza Fitri, S.Pd. Menamatkan Pendidikan Sekolah Dasar di MI Sirojul Athfal Kota Bogor, Jawa Barat (2008), melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan Atas di Pondok Modern Darussalam Gontor Pusat Ponorogo Jawa Timur (2008-2014). Setelah menamatkan studi di Pondok Modern Darussalam Gontor, penulis mengabdi (mengajar) di Pondok Modern Darussalam Gontor Campus 10 Tanjung Jabung Timur, Jambi (2014-2015). Selanjutnya Menamatkan Pendidikan S-1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Institut Agama Islam (IAI) Yasni Bungo pada tahun 2019 (Cumlaude), saat ini penulis sedang menempuh pendidikan S-2 Jurusan pendidikan Dasar di Universitas Negeri Padang (2019- Sekarang).

Penulis saat ini berdinas di MI Raudhatul Ma'arif Bungo sebagai Wakil Kepala Bidang Tata Usaha, Operator Media dan Pimpinan Redaksi Raudhatul Ma'arif TV, Sekaligus menjadi bagian dari perintis perjuangan berdirinya MI Raudhatul Ma'arif Bungo.

Buku Asyik Menghafal merupakan penyempurnaan dari Buku sebelumnya yaitu Buku Materi Hafalan Wisuda Iqra'. Buku Asyik Menghafal merupakan acuan dan target pembelajaran Tahfiz di MI Raudhatul Ma'arif Bungo. Semoga Buku ini dapat menjadikan langkah awal penulis untuk berkarya dan berinovasi dalam membentuk sistem pembelajaran yang terbaik untuk siswa/i MI Raudhatul Ma'arif Bungo.

CATATAN

CATATAN